

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 2 WATES
KULON PROGO**



**Disusun Oleh:
DIAN KHARISMA PERTIWI
12203244035
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**

**PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Praktek Pengalaman Lapangan, Plt. Kepala Sekolah, Guru Pembimbing, dan Koordinator PPL menyatakan bahwa:

Nama : Dian Kharisma Pertiwi
Nim : 12203244035
Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Wates dari tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan di bawah ini.

Wates, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing Lapangan,


Sulis Trivono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001

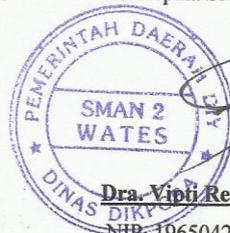

Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si
NIP. 19680726 199402 2 001

Mengesahkan,

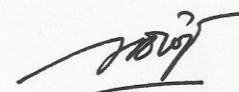
Plt. Kepala SMA Negeri 2 Wates,

Koordinator PPL

SMA Negeri 2 Wates



Dra. Vipi Retno N, M.Ed
NIP. 19650423 199103 2 006


Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si
NIP. 19680726 199402 2 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan anugerah-Nya kami dapat menyelesaikan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Laporan PPL ini disusun sebagai bukti bahwa kegiatan PPL telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Wates selama satu bulan. Dalam penyelesaian laporan individu PPL ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak baik dari Sekolah maupun dari Universitas.

Pada kesempatan ini kami bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak DR. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Sulis Triyono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran demi kelancaran PPL.
4. Ibu Dra. Vipti Retna Nugraheni, M.Ed, selaku Plt. Kepala Sekolah SMA N 2 Wates.
5. Ibu Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si, selaku Koordinator PPL SMA Negeri 2 Wates dan selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing dalam praktik mengajar, serta telah banyak memberikan arahan dan pengalamannya kepada saya. Bapak dan Ibu guru beserta karyawan yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL.
6. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan praktikan.
7. Teman-teman PPL UNY 2015 yang saling membantu
8. Semua peserta didik yang telah menjadi murid yang baik dan mengerjakan tugas dengan baik pula meskipun kami masih banyak kekurangan dalam mengajar dan mendidik.
9. Semua pihak yang belum saya sebutkan yang telah turut membantu baik penyelesaian pelaksanaan PPL maupun laporan ini.

Saya merasa banyak kekurangan baik dalam pelaksanaan PPL maupun laporan ini, untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca umumnya.

Wates, 12 September 2015

Penyusun

Dian Kharisma Pertiwi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	8
C. Kajian Teori.....	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI HASIL KEGIATAN	20
A. Persiapan	20
B. Pelaksanaan PPL	26
C. Analisis Hasil.....	29
D. Refleksi Hasil Kegiatan.....	31
BAB III PENUTUP	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan..

PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa dapat menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya sebagai pendidik yang profesional. Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMA Negeri 2 Wates, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 4 kali pertemuan dengan 4 RPP yang berbeda, namun mahasiswa dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas lebih dari 4 kali pertemuan. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas, antara lain diskusi kelompok, penugasan, dan tanya jawab. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain gambar, video, *slide power point*, beserta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran. Tidak ada kendala berarti dalam proses PPL ini, dikarenakan bantuan dan kerjasama dari semua pihak yang terlibat dalam PPL.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses berkat kerjasama dan kerja keras semua pihak. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Kata kunci : PPL, SMA Negeri 2 Wates, Bendungan, Kulon Progo

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasaan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL tahun 2015 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 WATES. Dimana SMA Negeri 2 WATES beralamat di Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates.

A. Analisis Situasi

Kegiatan PPL pada tahun 2015 yang berlokasi di SMA Negeri 2 WATES ini berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menjadi guru yang

profesional. SMA Negeri 2 WATES adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran peserta PPL UNY tahun 2015. Peserta PPL tahun 2015 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 2 WATES. Meskipun tidak terlalu besar bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, peserta, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh peserta PPL SMA Negeri 2 WATES harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi dari lokasi dilaksanakannya kegiatan PPL tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap peserta telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 2 WATES. Observasi ini bertujuan agar peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis berkaitan dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 2 WATES.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 2 WATES yang terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh bahwa Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates merupakan salah satu sekolah menengah atas yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Lokasi sekolah ini memang cukup strategis karena relatif dekat dari jalan raya, sehingga cukup mudah dijangkau bila menggunakan kendaraan umum. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2015 pada semester khusus.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL, diperoleh data sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 2 WATES

SMA N 2 WATES berdiri tanggal 9 oktober 1982 ditandai dengan keluarnya SK No. 0298/0/1982. Pada awal berdirinya tahun 1982-2007 sekolah ini ber tipe B dengan 12 rombongan belajar dan pada tahun 2007-2009 sudah masuk kedalam kategori sekolah mandiri. Dalam kelanjutannya pada tahun 2009-2012 berubah menjadi rintisan sekolah bertaraf internasional hingga pada tahun 2013 berubah lagi menjadi eks ritisan sekolah bertaraf internasional.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 2 WATES

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, maka SMA Negeri 2 WATES memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI :

Terwujudnya sekolah Unggulan, berbudaya dan religious.

Indikator Visi:

- a. Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- b. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- c. Terciptanya budaya tertib, bersih, dan gemar membaca.
- d. Menjujung tinggi budaya daerah dan nasional serta menghargai budaya internasional yang sesuai dengan kepribadian bangsa.

MISI :

- a. Meningkatkan derajat keimanan, ketaqwaan, dan akhlak warga sekolah.
- b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien baik intrakulikuler maupun ekstrakulikuler.
- c. Mengoptimalkan potensi peserta didik yang memiliki bakat istimewa dan atau cerdas istimewa.
- d. Membudayakan kedisiplinan semua warga sekolah terhadap peraturan sekolah.
- e. Meningkatkan budaya gemar membaca.
- f. Meningkatkan apresiasi terhadap budaya daerah dan nasional.
- g. Menerapkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien.

3. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 2 WATES merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates. Lokasi tersebut berada di tengah pemukiman warga dan dekat dengan instansi pemerintah seperti kelurahan, serta dekat dari

jalan raya namun suasana belajar relatif tenang. Lokasi SMA Negeri 2 WATES relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi. Akan tetapi, mengingat lokasinya yang dekat dari jalan raya, menyebabkan sekolah ini juga cukup mudah dijangka menggunakan kendaraan umum, seperti bus kota.

SMA Negeri 2 WATES merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Kulon Progo. SMA Negeri 2 WATES sebagai sebuah institusi pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas SMA N 2 WATES

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	20 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	2 Ruang
8.	Koperasi	1 Ruang
9.	Gudang	1 Ruang
10.	Mushola	1 Ruang
11.	Kantin	4 Ruang
12.	Kamar mandi guru	4 Ruang
13.	Kamar Mandi Siswa/ WC	8 Ruang
14.	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
15.	Tempat Parkir Siswa	1 Ruang

16.	Pos Penjagaan	1 Ruang
17.	Lapangan Basket	1 Ruang
18.	Lapangan Upacara	1 Ruang
19.	Lapangan futsal	1 Ruang
20.	Hall / Pendopo/joglo	1 Ruang
21.	Sumur	1 Ruang

Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik, dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung disekolahan.

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 WATES

Alamat Sekolah : Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates(55651)

Telepon / Fax : (0274) 773055 atau (0274) 773055

Website : www.smandawates.sch.id

Nomor Statistik : 301040401020

SK Pendirian : No. 0298/0/1982

4. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Mulai tahun ajaran 2015/2016 ini SMA Negeri 2 WATES telah menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum ini telah diterapkan pada kelas X, XI, XII.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 2 WATES. Proses belajar mengajar, baik teori maupun praktik untuk hari senin, selasa, rabu, dan kamis berlangsung mulai pukul 07.00 – 14.40 WIB, sedangkan untuk hari jumat dan sabtu berlangsung mulai pukul 07.00-11.55 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka.

SMA Negeri 2 WATES mempunyai 18 kelas yang terdiri dari:

- 1) kelas X berjumlah 5 kelas, yaitu X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1, dan X IIS 2
- 2) kelas XI berjumlah 7 kelas, yaitu XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3
- 3) kelas XII berjumlah 6 kelas, yaitu XII MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4, XII IPS 1, XII IPS 2.

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 WATES adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Rohis, Olahraga, dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Pada hari Senin seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Negeri 2 WATES melaksanakan upacara bendera. Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan bangsa ini. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta para petugas upacara perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 WATES antara lain: pramuka, Tonti, dan olahraga (voli, basket, dan sepak bola). Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

d. Potensi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

1) Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 2 WATES berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal kota Wates sendiri

maupun luar kota Wates. Berdasarkan Kurikulum baru 2013, SMA Negeri 2 WATES memiliki dua program jurusan yang sudah dimulai dari kelas X, yaitu ada MIA (Matematika dan Ilmu Alam), dan IIS (Ilmu-ilmu Sosial). Pada tahun ajaran 2015/2016 peserta didik SMA Negeri 2 WATES seluruhnya berjumlah 476 orang, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X MIA 1	32
X MIA 2	32
X MIA 3	32
X IIS 1	32
X IIS 2	32
XI MIA 1	23
XI MIA 2	24
XI MIA 3	24
XI MIA 4	24
XI IIS 1	24
XI IIS 2	22
XI IIS 3	20
XII MIA 1	20
XII MIA 2	27
XII MIA 3	27
XII MIA 4	27
XII IIS 1	23
XII IIS 2	32
Jumlah	476

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 2 WATES mempunyai guru pengajar sebanyak 35 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 2 WATES minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 2 WATES sudah memenuhi standar kriteria.

5. Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 WATES, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya penggunaan media pembelajaran yang belum inovatif. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, sebagian besar peserta didik SMA Negeri 2 WATES adalah peserta didik dari semua kalangan ekonomi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap berprestasi dan menjalankan misi pengajarannya dengan baik.

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru masih melakukannya secara konvensional, yang didominasi dengan ceramah dan hanya memposisikan peserta didik sebagai penerima materi. SMA Negeri 2 WATES memiliki media pembelajaran seperti perangkat LCD, namun dalam hal penggunaan masih belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Dalam rangka untuk meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan

penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 2 WATES dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 WATES meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan. Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi dan dilanjutkan pelaksanaan PPL.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Dalam *micro teaching* ini, peserta PPL melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam ataupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, peserta PPL perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Selain itu perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PPL di terjunkan ke sekolah kurang lebih 1 bulan, yaitu mulai tanggal 10 Agustus sampai pada 12 September 2015. Dalam kegiatannya, para peserta PPL menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PPL selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 2 WATES

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PPL dalam hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, personal dan interpersonal.

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan terhitung mulai bulan 10 Agustus sampai 12 September 2015. Tabel berikut ini merupakan rancangan program PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 WATES.

Tabel 3. Program PPL di sekolah

No	Program PPL	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP dan media pembelajaran
2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis/games
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media <i>Power point</i> dan menonton video atau

		film pendek
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa

C. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individual atau kolektif sosial. Secara individual, bahasa adalah alat untuk mengekspresikan isi gagasan batin kepada orang lain, sedangkan secara kolektif, bahasa adalah alat berinteraksi dengan sesamanya. Tujuan penguasaan berbahasa setidaknya ada empat, yakni tujuan praktis, estetis, filologis dan linguistik. Lebih lanjut dijelaskan keempat tujuan tersebut adalah: (1) tujuan praktis yaitu seseorang mempelajari bahasa karena ingin dapat berkomunikasi dengan pemilik bahasa; (2) tujuan estetis yaitu agar seseorang dapat meningkatkan kemahiran dan penguasaannya dalam bidang keindahan bahasa; (3) tujuan filologis yaitu seseorang mempelajari bahasa dengan bahasa itu sendiri sebagai objeknya (Pringgawidagda, 2002: 4-13)

Brown (2007: 8) menyatakan pembelajaran adalah penugasan atau pemerolehan tentang suatu objek atau keterampilan dengan belajar, pengalaman dan instruksi. Stern (1987: 21) mengidentifikasikan pembelajaran bahasa sebagai berikut *“Language teaching is a defined as activities intended to bring about language learning, a theory of language, teaching always implies concept of language learning”*. Yang berarti pembelajaran bahasa mengikutsertakan konsep pengajaran bahasa dan teori kebahasaan untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang bertujuan untuk mempelajari bahasa tersebut.

Richards and Smith (2002: 206) mengemukakan pendapat tentang bahasa asing sebagai berikut.

“A language which is not the native language of large numbers of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in schools and is not widely used as a medium of communication in government, media, etc. They note that foreign

languages are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.”

Bahasa yang bukan merupakan bahasa asli dari sejumlah besar orang pada suatu daerah atau negara tertentu tidak digunakan sebagai media instruksi di sekolah dan tidak digunakan secara luas sebagai media komunikasi pemerintahan, media, dan lain-lain. Bahasa asing diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dengan tujuan komunikasi dengan orang asing atau untuk membaca wacana tulis dalam bahasa asing tersebut.

Tujuan pembelajaran bahasa asing menurut Ghöring dalam Hardjono (1988: 5) adalah untuk mengadakan komunikasi timbal balik antara kebudayaan (cross cultural communication) dan saling pengertian antar bangsa (cross cultural understanding). Peserta didik dapat dikatakan telah mencapai tujuan ini, apabila peserta didik telah memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa asing sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan

Jadi, pembelajaran bahasa asing adalah keterampilan khusus yang kompleks, proses berkomunikasi lisan atau tertulis dengan bahasa dari negara lain atau bukan bahasa yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Mempelajari bahasa asing bertujuan untuk komunikasi timbal balik antara kebudayaan dan saling pengertian antar bangsa.

2. Hakekat Keterampilan Berbicara

Menurut Neuner (2006: 16) *Kommunikationsfähigkeit ist die Fähigkeit, sich mündlich verständlich zu machen und auf mündliche Äußerungen von anderen angemessen zu reagieren. Kommunikation in der Fremdsprache ist auch ohne fehlerfrei Beherrschung der Fremdsprache möglich.* Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berkomunikasi merupakan kemampuan untuk membuat diri mereka dipahami secara lisan dan untuk merespon dengan tepat untuk ucapan-ucapan lisan lainnya.

Komunikasi dalam bahasa asing juga kemungkinan tanpa penguasaan yang sempurna dari bahasa asing tersebut.

Menurut Iskandarwassid (2009: 241) keterampilan berbicara merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Menurut Musaba (2012: 5) kemampuan berbicara tidak hanya sekedar mampu mengungkapkan apa yang ingin disampaikan kepada pendengar atau lawan bicara, tapi juga harus menelaah dan memastikan bahwa apa yang disampaikan dapat diterima dengan tepat oleh pendengar. Oleh sebab itu, kemampuan berbicara perlu dipelajari dan dikuasai oleh seseorang. Adapun pengertian kemampuan berbicara menurut Wahyuni dan Ibrahim (2012: 40) bahwa kemampuan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan gagasan kepada pihak lain secara lisan. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung oleh ketepatan bahasa yang mempertimbangkan kosakata dan gramatikal.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan gagasan yang ingin disampaikan kepada pendengar secara lisan serta memastikan bahwa apa yang disampaikan dapat diterima dengan tepat oleh pendengar.

3. Hakekat Keterampilan Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan medianya. Menulis pada hakikatnya adalah mengarang, yakni memberi bentuk kepada segala sesuatu yang dipikirkan, dan melalui pikiran, segala sesuatu yang dirasakan, berupa rangkaian kata, khususnya kata tertulis yang disusun sebaik-baiknya sehingga dapat dipahami dan dipetik manfaatnya dengan mudah oleh orang-orang yang membacanya.

Karagiannakis (2008: 29) mengartikan bahwa “*Schreiben bedeutet, viele kleine Schritte nacheinander bewusst zu gehen*”. Dapat diartikan bahwa menulis berarti, banyak langkah kecil yang secara sadar saling berkaitan. Dapat disimpulkan bahwa dalam menulis, secara sadar atau tidak sadar melewati berbagai langkah kecil yang saling berkaitan antar satu dengan yang lain. Yang dimaksud langkah kecil adalah proses berpikir, proses mengabadikan tulisan, serta proses menyusun bahasa ke dalam tulisan.

Menurut Akhadiah (1988: 37-42) terdapat beberapa macam bentuk tes menulis yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek kemampuan menulis, yakni (1) tes ejaan. Penguasaan terhadap ejaan dievaluasi melalui kata-kata lepas, konteks dalam kalimat dan kalimat penuh, (2) tata bahasa melalui tulisan yang berupa kata-kata tugas. Bentuk tes ini dilakukan dengan cara memberikan sejumlah kalimat yang tidak lengkap kepada peserta didik di dalam bahasa target yang dalam hal ini adalah bahasa Jerman. Peserta didik diminta untuk melengkapi kalimat yang tidak lengkap tersebut dengan menggunakan kata-kata tugas, (3) tes kalimat terarah. Bentuk tes ini adalah bentuk korelasi yang dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk membuat kalimat dengan menggunakan kata-kata lain berdasarkan contoh kalimat yang telah diberikan, (4) tes karangan terkendali. Dalam tes ini peserta didik belum mempergunakan tulisan sebagai sarana komunikasi yang sempurna, oleh karenanya peserta didik hanya menuliskan berdasarkan butir-butir yang sebelumnya telah dituliskan oleh guru. Praktiknya adalah guru memberikan kerangka pertanyaan, beberapa poin karangan yang diperlukan untuk mengembangkan sebuah karangan dalam bahasa target, yang dalam hal ini adalah bahasa Jerman. Tes karangan terkendali ini akan menuntun peserta didik untuk menulis sebuah karangan berdasarkan kerangka yang terperinci dari guru, (5) tes karangan bebas Tes ini memberikan kesempatan sepenuhnya kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan gagasan, memilih kata-kata, dan menyusun sebuah paragraf. Kebebasan adalah

hal yang sangat ditonjolkan dalam bentuk tes ini, karena peserta didik bebas memilih topik sesuai dengan keinginan masing-masing.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menulis adalah cara berkomunikasi dengan tulisan, mengungkapkan perasaan, bentuk ekspresi diri melalui kata-kata di atas kertas. Secara sadar dan tidak sadar, dalam menulis melalui beberapa proses. Proses berpikir, proses mengabadikan tulisan, serta menyusun bahasa ke dalam tulisan. Menulis juga merupakan aktivitas yang paling sulit dikuasai, melibatkan cara berpikir yang teratur yang dituangkan dalam bentuk kata atau kalimat yang kemudian di tuliskan di atas kertas, sehingga menggambarkan suatu bahasa dan menyatakan suatu informasi yang dapat dibaca dan dipahami seseorang.

4. Hakekat Keterampilan Membaca

Ghazali (2013: 207) menyatakan bahwa membaca adalah sebuah tindakan merekonstruksi makna yang disusun penulis di tempat dan waktu yang berjauhan dengan tempat dan waktu penulisan. Menurut Nurgiyantoro (2011: 368) kegiatan membaca merupakan aktivitas mental memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan.

Nurgiyantoro (2010: 369) mengemukakan tujuan orang membaca adalah karena ingin memperoleh dan menanggapi informasi, memperluas pengetahuan, memperoleh hiburan dan menyenangkan hati. Subyakto (1988:145) menyatakan tujuan membaca adalah untuk mengerti atau memahami isi atau pesan yang terkandung dalam satu bacaan seefisien mungkin. Nurgiyantoro (2010: 369) menambahkan bahwa tanpa meremehkan tujuan membaca di atas, membaca pemahaman tampaknya yang paling penting.

Dinsel dan Reimann (1998: 10) mengemukakan bahwa terdapat tiga strategi dalam membaca yaitu: (1) membaca global (*globales Lesen*), (2) membaca detail (*detailliertes Lesen*), dan (3) membaca selektif (*selektives Lesen*). Dalam membaca global peserta didik dilatih

untuk dapat memahami informasi umum dari suatu teks, contohnya membaca artikel dalam surat kabar. Berbeda dengan membaca detail dimana peserta didik dilatih untuk memahami setiap informasi dari suatu teks misalnya mengenai petunjuk penggunaan mesin cuci. Dalam membaca selektif peserta didik dilatih untuk mengambil beberapa informasi penting dari suatu teks, misalnya mengenai jadwal keberangkatan kereta api dari Surabaya ke Jakarta.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan suatu kegiatan untuk memahami informasi, makna, ide, atau gagasan dari suatu teks. Adapun tujuan dari kegiatan membaca seperti yang diungkapkan oleh Nurgiyantoro (2010: 369), yaitu tidak hanya untuk memperoleh informasi dari suatu teks, melainkan juga untuk meningkatkan kecerdasan seseorang.

5. Hakekat Metode Pembelajaran

Metode berasal dari bahasa Yunani, *Methodos* yang berarti serangkaian langkah yang memandu ke arah pencapaian tujuan (Fachrurrozi, 2010: 9). Götz dan Wellmann (2009: 560) menyatakan "*Methode ist die Art und Weise, wie man etwas tut, um ein Ziel zu erreichen*". Dapat diartikan bahwa metode adalah cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Sudjana (1989: 76) menyatakan bahwa metode merupakan salah satu penunjang dalam sebuah pembelajaran. Metode tidak hanya berupa cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Metode dapat digunakan pula untuk pemberian contoh kepada peserta didik dan latihan isi pelajaran.

Suryosubroto (2002: 149) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang ikut berperan dalam menentukan efektif atau tidaknya metode mengajar, antara lain adalah faktor guru itu sendiri, faktor anak, dan faktor situasi (lingkungan belajar). Dapat dikatakan bahwa selain guru harus pandai dan tepat dalam memilih metode, guru juga harus memperhatikan beberapa faktor dalam memilih metode, agar

pembelajaran menjadi lebih efektif. Senada dengan pendapat di atas, Suyatno (2004: 48) menyatakan, kriteria dalam memilih metode pembelajaran yaitu: (1) tujuan yang ingin dicapai, (2) faktor peserta didik, (3) faktor guru, (4) faktor dana dan fasilitas yang tersedia, (5) faktor sifat dan materi yang hendak dicapai; dan (6) faktor waktu yang tersedia bagi pelaksanaan proses belajar mengajar.

Jadi, metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru berinteraksi dengan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui metode yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Faktor-faktor yang menentukan keefektifan pembelajaran yaitu faktor guru itu sendiri, faktor anak, dan faktor situasi (lingkungan belajar)

6. Hakekat Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran bahasa asing, penggunaan media pembelajaran sangatlah penting. Jika selama ini guru masih menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah tentu hal ini akan berdampak pada minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan mudah merasa jenuh karena metode sudah sering digunakan. Maka dari itu perlu adanya inovasi-inovasi baru dalam dunia pendidikan, yaitu dalam menggunakan metode yang tentunya lebih menyenangkan serta dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam mempelajari bahasa asing.

Gerlach dan Ely (Arsyad, 2011:3) mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang membuat keadaan di mana siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam pengertian ini segala sesuatu yang membuat keadaan siswa adalah dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap seperti guru, buku modul, lingkungan sekolah, alat belajar adalah sebuah media. Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai (2011: 2-4) media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran

di sekolah pada khususnya. Media juga sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Sadiman, dkk (1990) menyampaikan fungsi media (media pendidikan) secara umum, adalah sebagai berikut: (a) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual; (b) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, misal objek yang terlalu besar untuk dibawa ke kelas dapat diganti dengan gambar, slide, dsb., peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat film, video, foto atau film bingkai; (c) meningkatkan kegairahan belajar, memungkinkan siswa belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya, dan mengatasi sikap pasif siswa; dan (d) memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa terhadap isi pelajaran.

Seels dan Glasgow (1990: 181-183) membagi media berdasarkan perkembangan teknologi, yaitu media dengan teknologi tradisional dan media dengan teknologi mutakhir. Media dengan teknologi tradisional meliputi: (a) visual diam yang diproyeksikan berupa proyeksi opaque (tak tembus pandang), proyeksi *overhead*, slides, filmstrips; (b) visual yang tidak diproyeksikan berupa gambar, poster, foto, charts, grafik, diagram, pameran, papan info; (c) audio terdiri rekaman piringan dan pita kaset; (d) penyajian multimedia dibedakan menjadi *slide plus* suara dan *multi image*; (e) visual dinamis yang diproyeksikan berupa film, televisi, video; (f) media cetak seperti buku teks, modul, teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah, dan *hand out*; (g) permainan diantaranya teka-teki, simulasi, permainan papan; (h) ralita yang dapat berupa model, specimen (contoh), manipulatif (peta, miniatur, boneka). Sedangkan pilihan media teknologi mutakhir berupa media berbasis telekomunikasi, misalnya *teleconference* dan media berbasis mikroprosesor, misal permainan komputer dan *hypermedia*.

Menurut Sudjana dan Rivai (1992) beberapa manfaat media dalam proses belajar siswa, yaitu: (a) dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka; (b) makna bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran; (c) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata; dan (d) siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan.

. Dari uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang membuat peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap demi tercapainya tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran. Media juga sebagai bentuk perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan ide dan gagasan, memperjelas penyajian pesan, dan meningkatkan minat belajar. Media juga bermanfaat untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik serta memvariasikan metode pembelajaran.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI HASIL KEGIATAN

A. PERSIAPAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa. PPL dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satu bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik dari pihak mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah, maupun instansi tempat praktik, guru pembimbing, serta komponen lain yang terkait di dalamnya. Untuk mempersiapkan calon guru dalam pelaksanaan PPL, persiapan mutlak dilakukan. Persiapan tersebut berupa persiapan fisik maupun mental agar dapat mengatasi berbagai masalah dalam praktik.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat diperlukan persiapan yang sangat matang, diantaranya adalah:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro atau *micro teaching* ini dilaksanakan dengan membentuk kelompok mikro yang terdiri dari 9 sampai 12 orang dan sudah ditentukan oleh pihak jurusan masing-masing. *Micro teaching* merupakan mata kuliah wajib untuk mahasiswa yang akan melaksanakan mata kuliah PPL. Pemberian mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan gambaran bagaimana cara mengajar yang benar dengan melakukan persiapan yang ada. Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *micro teaching* adalah mata pelajaran Bahasa Jerman yang telah tersusun dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pelajaran yang dipelajari saat *micro teaching* adalah mempelajari silabus dimana mencakup pelajaran beberapa hal, diantaranya adalah:

a.) Standar Kompetensi

Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan.

b.) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

c.) Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran.

d.) Indikator

Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

e.) Materi Pokok Pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini mengikuti sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

f.) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu keseluruhan judul sub bab pokok materi yang akan diajarkan.

g.) Nilai Karakter

Dalam penyampaian materi disetiap indikator memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan siswa.

h.) Penilaian

Penilaian berisi tentang guru memberikan nilai, baik itu tertulis, lisan atau praktik.

i.) Alokasi Waktu

Alokasi waktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

j.) Sumber belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

2. Pendaftaran

Sebelum melaksanakan program kuliah PPL mahasiswa wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara online yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing.

3. Pemilihan Lokasi

Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa yang menempuh mata kuliah PPL berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa.

4. Observasi

Observasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PPL. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa akan mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur peserta didik dalam pembelajaran. Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan ini. Beberapa aspek tersebut antara lain:

a) Perangkat pembelajaran

1. Satuan pelajaran

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan untuk setiap sub kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktikan dengan memperoleh bimbingan dari guru pembimbing.

2. Satuan acara pembelajaran

Satuan acara pembelajaran dibuat berdasarkan kurikulum 2013. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pembelajaran. Mahasiswa praktikan membuat

satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing, apakah satuan acara pembelajaran yang telah dibuat telah sesuai dengan kurikulum atau masih perlu adanya perbaikan.

b) Proses pembelajaran

Adapun obyek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain:

1) Membuka pelajaran

Pembelajaran SMA N 2 Wates dimulai pada pukul 07.00-14.40. Proses pembelajaran diawali dengan tadarus Al-Qur'an dari pukul 07.00-07.10. Selanjutnya guru membuka pelajaran dengan salam, mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa, melakukan presensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas.

2) Penyajian materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, Materi disampaikan dengan jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar.

3) Metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, *cooperative learning*, diskusi, dan tanya jawab. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Sebelum praktikan menjelaskan materi, peserta didik diberikan bacaan yang terkait materi agar peserta didik dapat mengidentifikasi dan memahami bacaan tersebut. Kemudian pada pertengahan proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode Tanya jawab dengan siswa.. Hal ini bertujuan untuk menguji tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Pada

akhir pembelajaran, praktikan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan apabila ada penjelasan yang kurang dipahami, serta bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman tentang pembelajaran yang telah ditempuh pada hari itu.

4) Penggunaan bahasa

Menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar pelajaran terpadu dengan bahasa Jerman sebagai bahasa yang diajarkan, berupa kalimat perintah dan isi dari materi pembelajaran.

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang. 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Setiap kelas mendapat jam bahasa Jerman sebanyak 3 x 45 menit setiap minggunya.

6) Gerak

Gerak guru baik karena guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

7) Cara memotivasi siswa

Guru mendatangi peserta didik yang ribut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati peserta didik bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan dan berani mencoba.

8) Teknik bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis.

9) Teknik penguasaan kelas

Guru menguasai kelas dengan baik peserta didik penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran.

10) Penggunaan media

Dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran, diantaranya yaitu *powerpoint* materi pelajaran , media monopoli, dan LCD.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh siswa.

12) Menutup pelajaran

Mengajak peserta didik merangkum dan menyimpulkan materi, memberikan sedikit ulasan. Sebelum keluar kelas memberikan motivasi kembali kepada peserta didik. Bersalaman dengan peserta didik sebelum keluar kelas.

13) Perilaku siswa

Pada dasarnya, para peserta didik di SMA N 2 Wates baik dan sopan, karena sekolah ini mewajibkan seluruh warga sekolah menerapkan aspek 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Jika ada yang kurang sopan dan kurang baik itu hanya sebagian kecil saja.

5. Pembekalan

Pembekalan PPL diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2015 sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PPL. Materi yang disampaikan mengenai matriks PPL, penyusunan Laporan PPL, dan beberapa solusi apabila mahasiswa ditempat PPL mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

6. Penerjunan Mahasiswa PPL di SMA N 2 Wates

Setelah dilaksanakan pembekalan PPL, kemudian mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL. Penerjunan mahasiswa PPL di SMA N 2 Wates dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015. Penerjunan ini dihadiri oleh: Plt. Kepala Sekolah SMA N Wates, Wakil Kepala Sekolah, Koordinator PPL SMA Negeri 2 Wates, beberapa orang guru, serta 13 orang Mahasiswa PPL UNY 2015. Penerjunan juga sekaligus

membahasa tentang kegiatan apa saja yang wajib dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Wates.

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

1. Praktik mengajar

Sebelum melakukan praktek mengajar, mahasiswa praktikan diwajibkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta membuat media pembelajaran guna menunjang proses pembelajaran di kelas. Selain menyiapkan media pembelajaran sebagai penunjang, mahasiswa juga diharuskan mempersiapkan materi yang akan diajarkan agar proses pembelajaran di dalam kelas berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a) Praktik mengajar secara terbimbing.

Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun PBM lainnya. Dalam memberikan materi kepada peserta didik, mahasiswa tidak dilepas begitu saja oleh guru pembimbing, tetapi juga diberikan bimbingan serta masukan-masukan yang sangat membangun. Selain itu, mahasiswa juga perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan peserta didik. Dengan demikian mahasiswa dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat peserta didik, sehingga mahasiswa mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

b) Praktik mengajar mandiri.

Dalam praktik mengajar mandiri, mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya proses pembelajaran di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya proses pembelajaran di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

1.) Membuka pelajaran:

- (a.) Membuka pelajaran dengan salam
- (b.) Berdo'a
- (c.) Presensi
- (d.) Apersepsi
- (e.) Tujuan pembelajaran

2.) Inti

Proses Pembelajaran Teori

(a.) Menyampaikan Materi Pelajaran

Untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka diperlukan adanya kegiatan yang membuat peserta didik merasa nyaman dan fokus dalam menerima materi. Suasana kelas tidak terlalu tegang namun juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

(b.) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi tentang materi yang disampaikan. Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan kurikulum 2013 adalah metode langsung, ceramah, metode tanya jawab, *snowball throwing* dan *make a match*.

(c.) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan pada saat proses pembelajaran yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Jerman.

(d.) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, evaluasi, serta menutup pelajaran.

(e.) Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa setiap peserta didik untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

(f.) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward and punishment* serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.

(g.) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

(h.) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Teknik penguasaan kelas seperti ini bertujuan agar praktikan dapat memantau apakah peserta didik memperhatikan serta memahami materi yang sedang disampaikan oleh praktikan..

(i) Bentuk dan Cara Evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi yang dilakukan yaitu dengan *review* materi yang diajarkan dengan memberikan umpan berupa pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang baru saja diajarkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa latihan ujian.

(j.) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang di ajarkan, pemberian tugas dan berdoa serta salam mengakhiri pelajaran.

c) Umpan balik dari pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama PBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu :

1.) Sebelum praktik mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2.) Sesudah praktikan mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah PBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

d) Evaluasi Belajar Mengajar

Hasil proses pembelajaran dapat diukur dengan evaluasi sehingga dapat diketahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah diprogramkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang diukur dengan nilai-nilai yang mereka peroleh. Evaluasi yang dilakukan selama praktik mengajar yaitu evaluasi belajar mengajar.

C. ANALISIS HASIL

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dalam melaksanakan PPL di SMA 2 Wates banyak pengalaman yang didapatkan dan tentunya sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan. Tahapan pertama dari proses PPL ini adalah dilakukannya observasi pada

bulan Februari lalu sebelum dilaksanakannya mata kuliah *micro teaching*. Untuk melaksanakan *micro teaching*, observasi ini tentu sangat bermanfaat sebagai gambaran bagaimana cara mengajar dan cara menguasai kelas. Setelah melaksanakan *micro teaching*, mahasiswa diterjunkan untuk melaksanakan praktek di lapangan.

Dari praktek yang dilakukan ini, SMA 2 Wates memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa. Mulai dari guru pembimbing, karyawan, peserta didik serta lingkungan dari SMA ini sendiri. Pengalaman bagaimana menjadi pendidik yang profesional, bagaimana beradaptasi dengan peserta didik, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan kelas serta lingkungan sekolah juga mahasiswa dapatkan pada saat melaksanakan PPL ini. Selain itu mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan dan keprofesionalan seorang calon guru. sehingga dapat dijadikan bekal di kemudian hari.

Berdasarkan hasil praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal, yaitu :

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Beberapa hal yang perlu dikonsultasikan dengan guru pembimbing antara lain jadwal mengajar, RPP, materi pembelajaran, metode dan media pembelajaran yang efektif dan inovatif pada saat dilaksanakannya pembelajaran di kelas, serta lembar penilaian bagi siswa.
- b. Mahasiswa harus dapat mengelola kelas dan membuat suasana kelas kondusif dan nyaman agar peserta didik dapat berkonsentrasi dalam menerima materi.
- c. Sebaliknya, mahasiswa juga harus tetap dapat menguasai kelas jika ada peserta didik yang membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif
- d. Metode dan media pembelajaran yang digunakan harus bervariasi agar peserta didik tidak merasa bosan dan tetap berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.

- e. Proses pembelajaran yang aktif juga harus diciptakan misalnya dengan memberikan umpan berupa pertanyaan-pertanyaan sederhana seputar materi pembelajaran dan memberikan nilai tambahan sebagai hadiahnya
- f. Mengevaluasi di setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menyerap materi.

D. REFLEKSI HASIL KEGIATAN

Sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa diwajibkan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sebelumnya telah dikonsultasikan oleh guru pembimbing mata pelajaran. Metode dan media pembelajaran juga tidak lupa dikonsultasikan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat proses KBM yaitu:

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pelaksanaan ppl berasal dari guru pembimbing mata pelajaran, peserta didik, rekan ppl dan lingkungan sekolah.

Banyak hal yang diberikan oleh guru pembimbing yang sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan ppl di SMA 2 Wates antara lain membantu mengoreksi RPP yang telah dibuat oleh mahasiswa. Guru pembimbing memberikan masukan dalam penyusunan RPP. Selain itu guru memberikan keleluasaan kepada mahasiswa pada saat mengajar di dalam kelas agar peserta didik juga tidak merasa sungkan jika akan menanyakan materi yang kurang jelas. Guru pembimbing juga memberikan evaluasi berupa kritik dan saran dalam praktek pengajaran.

Selain dari guru pembimbing, faktor pendukung juga berasal dari peserta didik. Peserta didik khususnya kelas X MIPA 2 dan X MIPA 3 memiliki antusias dan semangat yang tinggi pada mata pelajaran bahasa Jerman sehingga peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Kerja sama dari rekan ppl juga merupakan salah satu faktor pendukung dari pelaksanaan ppl. Berdiskusi dan saling tukar pendapat dalam hal bagaimana menciptakan suasana kelas yang

kondusif atau berdiskusi seputar media pembelajaran yang akan digunakan dalam menunjang proses pembelajaran merupakan beberapa contoh kerjasama yang dilakukan. Salin itu rekan ppl juga membantu mendokumentasikan proses pembelajaran di dalam kelas.

Faktor pendukung yang lain berasal dari lingkungan sekolah yaitu sarana dan prasarana yang ada di sekolah antara lain, ruang kelas khusus untuk bahasa Jerman, LCD, *speaker*, dan buku pelajaran sehingga menjadikan pembelajaran bahasa Jerman dapat terlaksana secara efektif, inovatif, dan menyenangkan.

2. Faktor Penghambat

Selama mahasiswa melakukan proses belajar mengajar tidak banyak hambatan yang dialami. Pengetahuan bahasa Jerman yang dimiliki oleh peserta didik masih rendah, hal ini dikarenakan bahasa Jerman merupakan mata pelajaran bahasa asing yang baru mereka pelajari di SMA. Selain itu *speaker* yang digunakan dalam proses pembelajaran juga harus berbagi dengan kelas lain, yaitu kelas bahasa Inggris.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 di SMA Negeri 2 WATES, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
2. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
3. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.
4. Dalam pelaksanaan mengajar, mahasiswa mengalami hambatan antara lain pengetahuan tentang bahasa Jerman yang dimiliki peserta didik masih minim karena bahasa Jerman merupakan mata pelajaran bahasa asing yang baru mereka dapatkan di bangku SMA.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

1. Bagi Sekolah

Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PPL berjalan secara lebih maksimal.
- b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

3. Bagi Universitas

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan baik PPL itu sendiri.
- b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andre Rosaliana, Praeska. 2014. *Keefektifan Metode Estafet Writing dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul*. Skripsi SI. Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. FBS. UNY
- Anggitaningrum, Zumrotul. 2015. *Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Temanggung Melalui Penggunaan Media Gambar*. Skripsi SI. Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. FBS.UNY
- Satiti, Bekti. 2014. *Keefektifan Penggunaan Metode Jigsaw dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman*. Skripsi SI. Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. FBS.UNY
- Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2014*. Yogyakarta: UNY.
- Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN



MATRIK PROGRAM KERJA PPL JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WATES

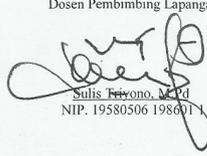
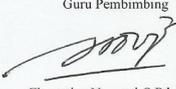
NOMOR LOKASI : 3
NAMA LOKASI : SMA NEGERI 2 WATES
ALAMAT LOKASI : Jl. Wahid Hasim, Bendungan, Wates

NO.	PROGRAM PPL INDIVIDU		BULAN / MINGGU										JUMLAH JAM				
			AGUSTUS					SEPTEMBER					R	P			
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1	Upacara Bendera hari Senin	R			1	1	1	1	1							5	
		P															2
2	Observasi	R			2											2	
		P			2												2
3	Konsultasi	R			2	2	2	2	2							10	
		P			2	2	2	2	2								10
4	Mengajar Terbimbing	R			6	6	6	6	6							30	
		P			6	6	6	6	6								30
5	Pembuatan Media Pembelajaran	R			3	3	3	3	3							15	
		P			3	3	3	3	3								15
6	Pembuatan RPP	R			5	5	5	5	5							25	
		P			5	5	5	5	5								25
7	Piket Harian Posko	R			1	1	1	1	1							5	
		P			1	1	1	1	1								5
8	Piket Mingguan (Loby)	R			6	6	6	6	6							30	
		P			6	6	6	6	6								30
9	Pendampingan Tonti	R			3	3	6									12	
		P			3	3	6										12
10	Upacara Peringatan Hari Pramuka	R			2											2	
		P			2												2
11	Upacara Peringatan 17 Agustus	R			2											2	
		P			2												2
12	Pendampingan Lomba Basket	R			2											2	
		P			2												2
13	Penyusunan Laporan	R					3	3	3							9	
		P					3	3	3								9
JUMLAH JAM MINGGUAN		R			35	27	33	27	27							149	
		P														146	

Wates, 10 Agustus 2015

Mengetahui,

Plt. Kepala Sekolah Dosen Pembimbing Lapangan Guru Pembimbing Mahasiswa PPL

Dra. Yipri Retno N. M.Ed.
NIP. 19650423 199103 2 006

Sulis Triyono, M.Pd.
NIP. 19580506 198601 1 001

Florentina Nurwati, S.Pd. M.Si.
NIP. 19680726 199402 2 001

Dian Kharisma Pertiwi
NIM.12203244035



KARTU BIMBINGAN PPL
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

104
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA NEGERI 2 WATES
 Alamat Sekolah : Bendungan, Wates
 Nama DPL PPL : Selis Triyoso, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Bahasa Jerman
 Jumlah Mahasiswa PPL : 3

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	25 Agustus 2015		<ul style="list-style-type: none"> • Observasi pemilihan bahan ajar • Penyajian media • Pembuatan RPP • Pengoreksian RPP 		<i>[Signature]</i>
2	29 Agustus 2015		<ul style="list-style-type: none"> • Pengontrolan RPP & alat evaluasi 		<i>[Signature]</i>
3	5 September 2015		<ul style="list-style-type: none"> • Pengantalan RPP alat evaluasi • Pengantalan RPP alat evaluasi 		<i>[Signature]</i>
4	10 September 2015		<ul style="list-style-type: none"> • Pengoreksian draft laporan PPL • Pengoreksian RPP & alat evaluasi 		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :

- ☐ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☐ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☐ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

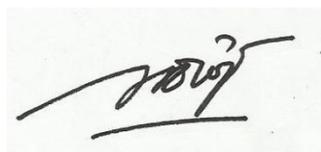
Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
[Signature]

Mhs PPL Prodi ..
[Signature]
 Riana Hanisma Perhi

	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan nasihat agar siswa aktif dan menyanjung siswa yang aktif di kelas.
	8. Teknik bertanya	Pertanyaan ditujukan oleh guru ke siswa sesuai dengan materi yang disampaikan. Terkadang dengan pertanyaan analogi ataupun terapan dari materi yang disampaikan untuk memancing keaktifan siswa
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menitikberatkan kepada interaksi antara guru dengan siswa. Diberikan cerita atau hal yang sering ditemui di kehidupan sehari-hari mengenai materi yang disampaikan. Terkadang diberikan gurauan agar suasana kelas menjadi hidup.
	10. Penggunaan media	Menggunakan media <i>whiteboard</i> dan LCD.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Dilakukan dengan cara pertanyaan terlebih dahulu kepada siswa. Dilanjutkan dengan ditambahkan kesimpulan pembelajaran dan penugasan yang harus dikerjakan siswa.
	12. Menutup pelajaran	Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan evaluasi dan penugasan sebagai sarana perbaikan dan pengayakan, kemudian berdoa dan salam penutup.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa sudah baik dan bahkan sangat antusias, hanya saja masih ada yang ramai bergurau saat KBM sedang berlangsung itupun karena mereka sedang berdiskusi terkait materi yang disampaikan guru
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menghabiskan waktu dengan baik, dimana ada yang menggunakan waktu senggang untuk sholat dhuha, beristirahat untuk mengobrol ataupun pergi ke perpustakaan.

Kulon Progo, 28 Februari 2015

Guru Pembimbing



Florentina Nurwati, S.Pd,M.Si
NIP. 19680726 199402 2 001

Mahasiswa,



Dian Kharisma P
NIM : 12203244035



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMAN 2 Wates
ALAMAT SEKOLAH : Jl. KH Wachid Hasyim
Bendungan, Wates
Kulon Progo, DIY

NAMA MAHASISWA : Dian Kharisma P
NIM : 12203244035
FAK / JUR / PRODI : FBS/PB. Jerman

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Baik, bangunan layak nyaman untuk kegiatan KBM. beberapa bangunan yang ada di SMA N 2 Wates merupakan bangunan baru	
2.	Potensi siswa	Berpotensi dalam akademik namun tetap berprestasi dalam kegiatan non akademik, dari tingkat kabupaten hingga provinsi.	
3.	Potensi guru	Minimal guru di SMA N 2 Wates berpendidikan S1	
4.	Potensi karyawan	Karyawan dan TU bekerja dengan baik.	
5.	Fasilitas KBM, media	Ruangan bersih dan rapi, beberapa ruang memiliki <i>Air Conditioner</i> dan LCD Proyektor, memadai terlaksananya KBM. Memiliki satu gedung utama Bahasa Jerman dan terletak pada lantai 1.	
6.	Perpustakaan	Perpustakaan terpelihara dengan baik didukung koleksi buku – buku pembelajaran, bacaan dan media cetak.. Antusias siswa cukup baik.	
7.	Laboratorium	Tersedia laboratorium dan ruang bahasa yang memadai dan dimanfaatkan dengan baik untuk proses praktikum/KBM.	
8.	Bimbingan konseling	Tersedia ruangan yang melayani bimbingan konseling bagi siswa. Menangani permasalahan internal maupun eksternal siswa.	

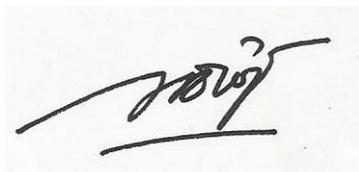
		Dibantu pula oleh siswa yang tergabung dalam.	
9.	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar dilakukan secara insidental setiap kelas mengenai pembelajaran, motivasi belajar maupun bimbingan karir.	
10.	Ekstrakurikuler	Meliputi TONTI, ROHIS, Pramuka, Voli, Basket, Sepak Bola, Kesenian dan Futsal. Ekstra paling banyak diminati adalah ekstrakurikuler olahraga.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS dan ROHIS berada dibawah kesiswaan sedangkan organisasi lain terpisah dari OSIS.	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS terfasilitasi dengan memadai, persediaan obat cukup. Terdapat 2 buah tempat tidur. Selain itu selalu ada guru pendamping untuk selalu menemani dan memfasilitasi siswa yang sakit.	
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi berjalan dengan lancar dan setiap ruangan tersedia fasilitas komputer dan sebagian besar mampu mengoperasikan, papan informasi sekolah cukup memadai	
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya tulis ilmiah remaja difasilitasi oleh sekolah.	
15.	Karya Ilmiah oleh Guru	Karya tulis ilmiah guru difasilitasi dan didukung oleh sekolah.	
16.	Koperasi Siswa	Tersedia sebuah ruangan koperasi yang menyediakan kebutuhan siswa dari hal makanan, perlengkapan alat tulis termasuk mesin fotokopi.	
17.	Tempat Ibadah	Tempat 1 tempat ibadah masjid yang terjaga dengan baik.	
18.	Kesehatan Lingkungan	Kesehatan dan kebersihan lingkungan terjaga dengan baik. Terdapat pohon pohon rindang sehingga lingkungan terasa lebih sejuk	
19.	Kantin	Ada 3 buah kantin yang letaknya menyebar sehingga cukup untuk	

		memenuhi kebutuhan siswa maupun guru dan karyawan.	
--	--	---	--

Kulon Progo, 28 Februari 2015

Koordinator PPL SMA N 2 Wates,

Mahasiswa,



Florentina Nurwati, S.Pd,M.Si
NIP. 19680726 199402 2 001

Dian Kharisma P
NIM : 12203244035

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA JERMAN

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Bahasa Jerman / Fakultas Bahasa dan Seni
Nama Sekolah	: SMA N 2 Wates
Kelas / Semester	: X MIA 2
Materi Pokok	: Perkenalan (<i>Kennenlernen</i>)
Sub Tema	: <i>Sich vorstellen</i>
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit
Pertemuan ke	: 1

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri, serta cara meresponnya terkait topik *identitas diri (Kennenlernen)* dan *kehidupan sekolah (Schule)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.
- 4.1 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin, dan instruksi terkait topik *identitas diri (Kennenlernen)* dan *kehidupan sekolah (Schule)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya secara benar dan sesuai konteks

C. Indikator

- 2.2.1 Menunjukkan berperilaku tanggung jawab dan percaya diri
- 3.1.1 Mengidentifikasi pengucapan huruf abjad bahasa Jerman.
- 3.1.2 Membandingkan pengucapan huruf abjad dalam bahasa Jerman dengan bahasa Indonesia.
- 3.1.3 Mengidentifikasi ujaran untuk menyapa ketika bertemu di waktu pagi, siang, sore dan malam dalam bentuk *informell* dan bentuk *formell*.
- 3.1.4 Membedakan ujaran untuk menyapa dalam bentuk *informell* dan *formell*.
- 3.1.4 Mengidentifikasi ujaran untuk mengungkapkan salam perpisahan dalam bentuk *informell* dan *formell*.
- 4.1.1 Menentukan kartu-kartu abjad yang benar sesuai abjad yang diperdengarkan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan proses menyimak, menanya, dan mengasosiasi informasi yang terdapat dalam teks terkait topik, peserta didik dapat
 - Mengidentifikasi pengucapan huruf abjad bahasa Jerman.
 - Membandingkan pengucapan huruf abjad dalam bahasa Jerman dengan bahasa Indonesia.
 - Mengidentifikasi ujaran untuk menyapa ketika bertemu di waktu pagi siang, sore dan malam dalam bentuk *informell* dan bentuk *formell*.
 - Membedakan ujaran untuk menyapa dalam bentuk *informell* dan *formell*.
 - Mengidentifikasi ujaran untuk mengungkapkan salam perpisahan dalam bentuk *informell* dan *formell*.
 - Memperkenalkan identitas diri kepada peserta didik lain.

E. Materi Pembelajaran:

Lagu dan teks Alphabet dalam buku siswa

Redemittel :	<i>Guten Morgen !</i>	<i>Wie heißt du?</i>
	<i>Guten Tag !</i>	<i>Ich heiße...</i>
	<i>Guten Abend !</i>	<i>Ich komme aus...</i>
	<i>Gute Nacht !</i>	<i>Ich wohne in..</i>
	<i>Bis bald !</i>	
	<i>Auf Wiedersehen !</i>	
	<i>Tschüss !</i>	

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S
 T U V W X Y Z
 ä ü ö ß sch ei eu

F. Model / Metode Pembelajaran

- Model : Tanya Jawab
- Metode : Langsung, Rollenspiel, Talking Stick.

G. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran

- Alat : LCD, Video, Spidol
- Media : *Powerpoint*
- Sumber : Funk, Kuhn, Demme. 2012. Studio D A1. Jakarta: Katalis.

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik.• Guru mengucapkan syukur• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.	5 menit
Inti Mengamati	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati sebuah video yang telah disiapkan guru yang berisi alphabet dan pembicaraan tentang perkenalan.• Guru memberikan contoh cara berkenalan dalam bahasa Jerman.	15 menit
Menanya	Guru memberikan stimulus munculnya pertanyaan peserta didik. Peserta didik bertanya pada guru tentang isi video dan bertanya apabila ada yang masih harus diungkapkan tetapi ujarannya belum diketahui.	20 menit
Mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none">• Menanyakan kepada peserta didik tentang perbedaan pengucapan huruf abjad dalam bahasa Jerman dan Indonesia, ujaran-ujaran untuk memberi salam ketika bertemu sesuai waktu dan ketika	20 menit

	berpisah.. <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik tentang ujaran apa saja yang digunakan dalam materi <i>Kennenlernen</i>. 	
Mengasosiasikan	Peserta didik diminta untuk mengeja namanya masing-masing, serta memperkenalkan diri menggunakan dalam bahasa Jerman. Pada tahapan ini juga guru bisa memasukkan unsur budaya dengan menampilkan video perkenalan orang Jerman dengan orang Indonesia, sehingga peserta didik bisa membandingkan.	30 menit
Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tongkat kepada salah satu peserta didik. • Memutar musik pengiring, sambil peserta didik menggulirkan tongkat ke peserta didik lain. • Meminta peserta didik yang mendapat tongkat ketika musik berhenti memperkenalkan diri serta mengeja namanya. • Mengamati dan membimbing kegiatan peserta didik. 	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran. • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	15 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator :

- Mengidentifikasi pengucapan huruf abjad bahasa Jerman.

- Membandingkan pengucapan huruf abjad dalam bahasa Jerman dengan bahasa Indonesia.
- Mengidentifikasi ujaran untuk menyapa ketika bertemu di waktu pagi siang, sore dan malam dalam bentuk *informell* dan bentuk *formell*.
- Membedakan ujaran untuk menyapa dalam bentuk *informell* dan *formell*.
- Mengidentifikasi ujaran untuk mengungkapkan salam perpisahan dalam bentuk *informell* dan *formell*.
- Memperkenalkan identitas diri kepada peserta didik lain.

Tes Lisan

Perkenalkanlah Dirimu.

Ejalah nama dan perkenalkan diri kalian masing-masing!

Pedoman penskoran Aspek Pengetahuan:

No	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Pengucapan	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
2.	Intonasi	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu	

		<p>makna</p> <p>3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna</p> <p>2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna</p> <p>1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami</p>	
3.	Ketelitian	<p>5 = sangat teliti</p> <p>4 = teliti</p> <p>3 = cukup teliti</p> <p>2 = kurang teliti</p> <p>1 = tidak teliti</p>	
4.	Pemahaman	<p>5 = sangat memahami</p> <p>4 = memahami</p> <p>3 = cukup memahami</p> <p>2 = kurang memahami</p> <p>1 = tidak memahami</p>	

1. Instrumen Penilaian Keterampilan

Indikator:

- Mengidentifikasi pengucapan huruf abjad bahasa Jerman.
- Membandingkan pengucapan huruf abjad dalam bahasa Jerman dengan bahasa Indonesia.
- Mengidentifikasi ujaran untuk menyapa ketika bertemu di waktu pagi siang, sore dan malam dalam bentuk *informell* dan bentuk *formell*.
- Membedakan ujaran untuk menyapa dalam bentuk *informell* dan *formell*.
- Mengidentifikasi ujaran untuk mengungkapkan salam perpisahan dalam bentuk *informell* dan *formell*.

- Memperkenalkan identitas diri kepada peserta didik lain.

Tes Praktik

Persiapkanlah dirimu untuk memperkenalkan diri di depan kelas.

Perkenalkanlah diri dengan menyebut nama, daerah asal, dan tempat tinggal kemudian lanjutkan dengan bertanya kepada teman sebelahmu begitu seterusnya dilanjutkan sampai semua anak mendapat bagian.

Pedoman Aspek Keterampilan

No.	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Melakukan tindak komunikasi yang tepat	5 = Selalu melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 4 = Sering melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 3 = Beberapa akli melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 2 = Pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 1 = Tidak pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat	

Note: Setiap aspek menggunakan skala 1 s.d. 5

1 = Sangat Kurang 3 = Cukup 5 = Amat Baik
 2 = Kurang 4 = Baik

2. Instrumen Penilaian Sikap (Observasi)

Keterangan:

Nilai 1 = Apabila perilaku tidak tampak selama proses pembelajaran

Nilai 2 = Apabila perilaku kadang-kadang tampak selama proses pembelajaran

Nilai 3 = Apabila perilaku sering tampak selama proses pembelajaran

Nilai 4 = Apabila perilaku selalu tampak selama proses pembelajaran

NO	Nama Siswa	Santun				Peduli				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										

Penilaian Sikap menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{8} \times 100$$

8

Predikat :

Sangat Baik (SB) = $80 \leq SB \leq 100$

Baik (B) = $70 \leq B \leq 79$

Cukup (C) = $60 \leq C \leq 69$

Kurang (K) = < 60

3. Instrumen Penilaian Sikap (Penilaian Diri)

Di bawah ini adalah kolom untuk penilaian diri sendiri. Baca baik-baik setiap pernyataan dan tandai pada kolom yang tersedia yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya. Mohon diisi dengan jujur.

No.	Pernyataan	Ya (2)	Tidak (1)
1	Selama tanya jawab dan diskusi berpartner saya dapat berkerjasama dengan baik dengan partner saya		
2	Saya mencatat informasi penting dari teman saya untuk bahan tulisan dan presentasi saya		
3	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu sesuai jadwal yang telah diberikan guru		
4	Saya membuat tugas dengan berdasar pada informasi yang didapat ketika kerja partner		

4. Instrumen Penilaian Sikap melalui Penialain Antar Peserta Didik

Petunjuk:

Di bawah ini terdapat pernyataan mengenai perilaku temanmu selama mengikuti pembelajaran, mohon diisi (\checkmark) dengan jujur pada kolom yang tersedia, bagaimana hasil pengamatanmu

terhadap temanmu. Setelah diisi, serahkan hasil pengamatanmu pada guru

Nama Temanmu:

No.	Perilaku	Tampak	
		Ya (2)	Tidak(1)
1	Mendengar pendapat teman dengan baik		
2	Menyampaikan pendapat dengan santun		
3	Menjawab pertanyaan teman dengan santun		
4	Bertanya dengan santun		
5	Peduli dengan teman ketika teman membutuhkan informasi		

Penghitungan Skor:

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{2 \times \text{jumlah perilaku}} \times 100$

Penilaian Sikap melalui Jurnal (Observasi)

Nama Siswa :

No	Aspek	Hari/tanggal	Kejadian	Keterangan/ solusi

Wates, 21 Agustus 2015

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran,



Florentina Nurwati
NIP. 19680726199402 200

Mahasiswa,



Dian Kharisma P
NIM. 12203244035

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA JERMAN

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: X MIPA 3 / Ganjil
Materi Pokok	: Identitas Diri (Kennenlernen)
Sub Tema	: Sich vorstellen
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit
Pertemuan ke	: 2

A. Kompetensi Inti

2. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
3. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan
4. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
5. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

3.1. Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik identitas diri (*Kennenlernen*) dan kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.

4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespons perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, permintaan maaf, meminta izin, memberi instruksi, dan memperkenalkan diri terkait topik identitas diri (*Kennenlernen*) dan kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan budaya secara benar sesuai konteks

C. Indikator:

- Memperkenalkan diri menyebutkan nama (*Ich heisse..., Ich bin ...*), tempat tinggal (*Ich wohne in...*), negara asal (*Ich komme aus ...*), umur (*Ich bin.... Jahre alt*), dan pekerjaan/kegiatan (*Ich bin...*) secara tepat.
- Mengajukan pertanyaan tentang perkenalan kepada lawan bicara menggunakan kata tanya (*wer, wo, woher, was, wie*)

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pengamatan, menanya, mengeksplorasi, dan mengasosiasi struktur teks terkait topik identitas diri, peserta didik dapat memperkenalkan diri secara sederhana serta dapat mengajukan pertanyaan tentang perkenalan kepada lawan bicara menggunakan kata tanya (*wer, wo, woher, was, wie*)

E. Materi Pembelajaran

Sich Vorstellen

Redemittel (sesuai topik identitas diri):

<i>Name</i>	<i>Wie heißt du?</i>	<i>Ich heiße...</i> <i>Ich bin...</i> <i>Mein Name ist...</i>
<i>Wohnort</i>	<i>Wo wohnst du?</i>	<i>Ich wohne in...</i>
<i>Herkunft</i>	<i>Woher kommst du?</i>	<i>Ich komme aus..</i>
<i>Alter</i>	<i>Wie alt bist du?</i>	<i>Ich bin... Jahre alt</i>
<i>Beschäftigung</i>	<i>Was machst du?</i>	<i>Ich bin Schüler/-in</i>

F. Model/ Metode/ Pendekatan Pembelajaran:

- Model : Tanya Jawab
- Metode : Langsung, Rollenspiel, Snowball Throwing.

G. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran

- Alat : LCD, Video, Spidol
- Media : Video yang berisi perkenalan diambil dari internet
- Sumber : Kasim, Widayanti A, Handayani. 2014. *Deutsch ist einfach*. Solo: Tiga Serangkai.

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik. • Guru mengucapkan syukur • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 menit

	atau KD yang akan dicapai.	
Inti Mengamati	Peserta didik mengamati sebuah video yang telah disiapkan guru yang berisi pembicaraan tentang perkenalan.	15 menit
Menanya	Guru memberikan stimulus munculnya pertanyaan peserta didik. Peserta didik bertanya pada guru tentang isi video dan bertanya apabila ada yang masih harus diungkapkan tetapi ujarannya belum diketahui.	20 menit
Mengumpulkan informasi	Menanyakan kepada peserta didik tentang ujaran apa saja yang digunakan dalam materi <i>Kennenlernen</i> .	20 menit
Mengasosiasikan	Peserta didik diminta mencari partner untuk mencoba saling berkenalan dengan ujaran yang sudah diperoleh dari buku panduan. Bisa juga melalui mengisi atau melengkapi teks rumpang berbentuk dialog sederhana tentang perkenalan. Pada tahapan ini juga guru bisa memasukkan unsur budaya dengan menampilkan video perkenalan orang Jerman dengan orang Indonesia, sehingga peserta didik bisa membandingkan. Kemudian guru menuliskan Redemittel untuk perkenalan, sekaligus menjelaskan unsur kebahasaan dan struktur kalimat sesuai konteks penggunaannya pada situasi perkenalan	30 menit

Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk mengenalkan diri dan pasangannya. • Menggunakan bola kertas, lalu melemparkannya ke pasangan lain untuk maju mempresentasikan diskusinya. Kegiatan ini dilakukan sampai semua pasangan mendapat giliran. • Mengamati dan membimbing kegiatan siswa 	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran. • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	16 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator :

- Memperkenalkan diri dengan sederhana dalam bahasa Jerman
- Mengajukan pertanyaan tentang perkenalan kepada lawan bicara menggunakan kata tanya (wer, wo, woher, was, wie)

a. Tes Tertulis

a). Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Wie du? (a) heiße, (b) heißt, (c) heißen, (d) heißet
2. Wie er? (a) heiße, (b) heißt, (c) heißen, (d) heißet
3. Ich aus Berlin. (a) komme, (b) kommt, (c) kommen, (d) kommet
4. Ich ...Surya. (a) heiße, (b) heißt, (c) heißen, (d) heißet

5. Er ... in Berlin. (a) wohne, (b) wohnt, (c) wohnen, (d) wohnet

Perkenalkanlah Dirimu.

Sebutkan nama, asal, tempat tinggal, usia, dan pekerjaan/ kegiatan!

b. Tes Penugasan

Carilah pasanganmu, lebih baik yang duduk di sebelahmu. Perkenalkanlah diri kalian masing-masing, dan tuliskanlah tentang identitas temanmu tersebut. Diskusikan dengan temanmu atau saling bertukar dengan temanmu untuk melihat hasil tulisanmu. Sempurnakan tulisanmu setelah mendengar pendapat temanmu. Serahkan pada guru untuk kemudian dikoreksi.

Pedoman penskoran Aspek Pengetahuan:

No	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Pengucapan	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
2.	Intonasi	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan	

		<p>mengganggu makna</p> <p>2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna</p> <p>1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami</p>	
3.	Ketelitian	<p>5 = sangat teliti</p> <p>4 = teliti</p> <p>3 = cukup teliti</p> <p>2 = kurang teliti</p> <p>1 = tidak teliti</p>	
4.	Pemahaman	<p>5 = sangat memahami</p> <p>4 = memahami</p> <p>3 = cukup memahami</p> <p>2 = kurang memahami</p> <p>2 = tidak memahami</p>	

2. Instrumen Penilaian Keterampilan

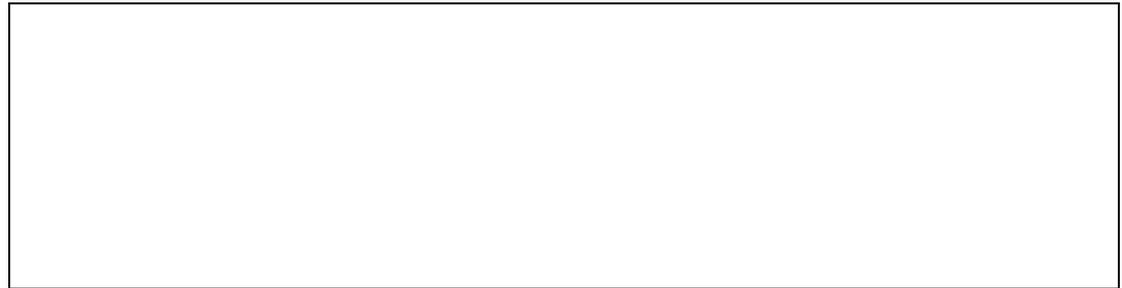
Indikator:

- Memperkenalkan diri dengan sederhana dalam bahasa Jerman
- Mengajukan pertanyaan tentang perkenalan kepada lawan bicara menggunakan kata tanya (wer, wo, woher, was, wie)

Tes Praktik

Persiapkanlah dirimu untuk memperkenalkan diri di depan kelas.

Perkenalkanlah diri dengan menyebut nama, pekerjaan dan tempatnya, pelajaran kesukaan dan kegiatan yang disenangi kemudian lanjutkan dengan bertanya kepada teman sebelahmu begitu seterusnya dilanjutkan sampai semua anak mendapat bagian.



Pedoman Aspek Keterampilan

No.	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Melakukan tindak komunikasi yang tepat	5 = Selalu melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 4 = Sering melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 3 = Beberapa kali melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 2 = Pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 1 = Tidak pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat	

Note: Setiap aspek menggunakan skala 1 s.d. 5

1 = Sangat Kurang 3 = Cukup 5 = Amat Baik

2 = Kurang 4 = Baik

3. Instrumen Penilaian Sikap (Observasi)

Keterangan:

Nilai 1 = Apabila perilaku tidak tampak selama proses pembelajaran

Nilai 2 = Apabila perilaku kadang-kadang tampak selama proses pembelajaran

Nilai 3 = Apabila perilaku sering tampak selama proses pembelajaran

Nilai 4 = Apabila perilaku selalu tampak selama proses pembelajaran

NO	Nama Siswa	Santun				Peduli				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										

Penilaian Sikap menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Predikat :

Sangat Baik (SB) = $80 \leq SB \leq 100$

Baik (B) = $70 \leq B \leq 79$

Cukup (C) = $60 \leq C \leq 69$

Kurang (K) = < 60

4. Instrumen Penilaian Sikap (Penilaian Diri)

Di bawah ini adalah kolom untuk penilaian diri sendiri. Baca baik-baik setiap pernyataan dan tandai pada kolom yang tersedia yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya. Mohon diisi dengan jujur.

No.	Pernyataan	Ya (2)	Tidak (1)
1	Selama tanya jawab dan diskusi berpartner saya dapat berkerjasama dengan baik dengan partner saya		
2	Saya mencatat informasi penting dari teman saya untuk bahan tulisan dan presentasi saya		
3	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu sesuai jadwal yang telah diberikan guru		
4	Saya membuat tugas dengan berdasar pada informasi yang didapat ketika kerja partner		

b. Instrumen Penilaian Sikap melalui Penialain Antar Peserta Didik

Petunjuk:

Di bawah ini terdapat pernyataan mengenai perilaku temanmu selama mengikuti pembelajaran, mohon diisi (\checkmark) dengan jujur pada kolom yang tersedia, bagaimana hasil pengamatanmu

terhadap temanmu. Setelah diisi, serahkan hasil pengamatanmu pada guru

Nama Temanmu:

No.	Perilaku	Tampak	
		Ya (2)	Tidak(1)
1	Mendengar pendapat teman dengan baik		
2	Menyampaikan pendapat dengan santun		
3	Menjawab pertanyaan teman dengan santun		
4	Bertanya dengan santun		
5	Peduli dengan teman ketika teman membutuhkan informasi		

Penghitungan Skor:

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{2 \times \text{jumlah perilaku}} \times 100$

Penilaian Sikap melalui Jurnal (Observasi)

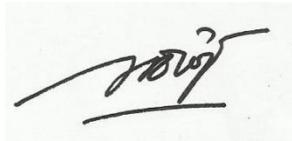
Nama Siswa :

No	Aspek	Hari/tanggal	Kejadian	Keterangan/ solusi

Wates, 11 Agustus 2015

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran,



Florentina Nurwati
NIP. 19680726199402 200

Mahasiswa



Dian Kharisma P
NIM. 12203244035

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA JERMAN

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: X MIPA 3 / Ganjil
Materi Pokok	: Identitas Diri (Kennenlernen)
Sub Tema	: Sich vorstellen
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit
Pertemuan ke	: 3

J. Kompetensi Inti

6. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
7. menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan
8. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
9. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

K. Kompetensi Dasar

- 3.2. memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik identitas diri (*Kennenlernen*) dan

kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.

4.2.menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespons perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, permintaan maaf, meminta izin, memberi instruksi, dan memperkenalkan diri terkait topik identitas diri (*Kennenlernen*) dan kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan budaya secara benar sesuai konteks

L. Indikator:

- Mengonjugasikan kata kerja *kommen*, *wohnen*, *heißen* dan *sein* dengan tepat
- Memperkenalkan diri dan orang lain menggunakan kata kerja *kommen*, *wohnen*, *heißen* dan *sein* dengan tepat

M. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pengamatan, menanya, mengeksplorasi, dan mengasosiasi struktur teks terkait topik identitas diri, peserta didik dapat memperkenalkan diri secara sederhana serta dapat mengajukan pertanyaan tentang perkenalan kepada lawan bicara menggunakan kata tanya (*wer, wo, woher, was, wie*)

N. Materi Pembelajaran

Sich Vorstellen

Redemittel (sesuai topik identitas diri):

<i>ich</i>	<i>komme</i>	<i>wohne</i>	<i>heiße</i>
<i>du</i>	<i>kommst</i>	<i>wohnst</i>	<i>heißt</i>
<i>Er/ es/ sie</i>	<i>kommt</i>	<i>wohnt</i>	<i>heißt</i>

<i>wir</i>	<i>kommen</i>	<i>wohnen</i>	<i>heißen</i>
<i>Ihr</i>	<i>kommt</i>	<i>wohnt</i>	<i>heißt</i>
<i>sie/ Sie</i>	<i>kommen</i>	<i>wohnen</i>	<i>heißen</i>

O. Model/ Metode/ Pendekatan Pembelajaran:

- Model : Tanya Jawab
- Metode : Langsung, Rollenspiel, Snowball Throwing.

P. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran

- Alat : LCD, Video, Spidol
- Media : *Powerpoint*
- Sumber : Funk, Kuhn, Demme. 2012. Studio D A1. Jakarta: Katalis.

Q. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik. • Guru mengucapkan syukur • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai. 	5 menit
Inti Mengamati	Peserta didik mengamati sebuah video yang telah disiapkan guru yang berisi pembicaraan tentang perkenalan.	15 menit
Menanya	Guru memberikan stimulus munculnya pertanyaan peserta didik. Peserta didik	20 menit

	bertanya pada guru tentang isi video dan bertanya apabila ada yang masih harus diungkapkan tetapi ujarannya belum diketahui.	
Mengumpulkan informasi	Menanyakan kepada peserta didik tentang ujaran apa saja yang digunakan dalam materi <i>Kennenlernen</i> .	20 menit
Mengasosiasikan	Peserta didik diminta mencari partner untuk mencoba saling berkenalan dengan ujaran yang sudah diperoleh dari buku panduan. Bisa juga melalui mengisi atau melengkapi teks rumpang berbentuk dialog sederhana tentang perkenalan. Pada tahapan ini juga guru bisa memasukkan unsur budaya dengan menampilkan video perkenalan orang Jerman dengan orang Indonesia, sehingga peserta didik bisa membandingkan. Kemudian guru menuliskan Redemittel untuk perkenalan, sekaligus menjelaskan kepada peserta didik konjugasi <i>kommen, wohnen, heißen</i> dan <i>sein</i> sehingga peserta didik dapat memperkenalkan diri dan orang lain <i>dengan benar</i>	30 menit
Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk mengenalkan diri dan pasangannya. • Menggunakan bola kertas, lalu melemparkannya ke pasangan lain untuk maju mempresentasikan diskusinya. Kegiatan ini dilakukan sampai semua pasangan mendapat giliran. • Mengamati dan membimbing kegiatan 	30 menit

	siswa	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran. • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	17 menit

R. Penilaian Hasil Belajar

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator :

- mengonjugasikan kata kerja *kommen*, *wohnen*, *heißen* dan *sein* dengan tepat
- memperkenalkan diri dan orang lain menggunakan kata kerja *kommen*, *wohnen*, *heißen* dan *sein* dengan tepat

c. Tes Tertulis

a). Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang benar!

6. Wie du? (a) heiße, (b) heißt, (c) heißen, (d) heißet
7. Wie er? (a) heiße, (b) heißt, (c) heißen, (d) heißet
8. Ich aus Berlin. (a) komme, (b) kommt, (c) kommen, (d) kommet
9. Ich ...Surya. (a) heiße, (b) heißt, (c) heißen, (d) heißet
10. Er ... in Berlin. (a) wohne, (b) wohnt, (c) wohnen, (d) wohnet

Perkenalkanlah Dirimu.

Sebutkan nama, asal, tempat tinggal, usia, dan pekerjaan/ kegiatan!

d. Tes Penugasan

Carilah pasanganmu, lebih baik yang duduk di sebelahmu. Perkenalkanlah diri kalian masing-masing, dan tuliskanlah tentang identitas temanmu tersebut. Diskusikan dengan temanmu atau saling bertukar dengan temanmu untuk melihat hasil tulisanmu. Sempurnakan tulisanmu setelah mendengar pendapat temanmu. Serahkan pada guru untuk kemudian dikoreksi.

Pedoman penskoran Aspek Pengetahuan:

No	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Pengucapan	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
2.	Intonasi	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
3.	Ketelitian	5 = sangat teliti	

		4 = teliti 3 = cukup teliti 2 = kurang teliti 1 = tidak teliti	
4.	Pemahaman	5 = sangat memahami 4 = memahami 3 = cukup memahami 2 = kurang memahami 1 = tidak memahami	

5. Instrumen Penilaian Keterampilan

Indikator:

- Mengonjugasikan kata kerja *kommen*, *wohnen*, *heißen* dan *sein* dengan tepat
- Memperkenalkan diri dan orang lain menggunakan kata kerja *kommen*, *wohnen*, *heißen* dan *sein* dengan tepat

Tes Praktik

Persiapkanlah dirimu untuk memperkenalkan diri di depan kelas.

Perkenalkanlah diri dengan menyebut nama, pekerjaan dan tempatnya, pelajaran kesukaan dan kegiatan yang disenangi kemudian lanjutkan dengan bertanya kepada teman sebelahmu begitu seterusnya dilanjutkan sampai semua anak mendapat bagian.

Pedoman Aspek Keterampilan

No.	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Melakukan tindak komunikasi yang tepat	5 = Selalu melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 4 = Sering melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 3 = Beberapa kali melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 2 = Pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 1 = Tidak pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat	

Note: Setiap aspek menggunakan skala 1 s.d. 5

1 = Sangat Kurang 3 = Cukup 5 = Amat Baik

2 = Kurang 4 = Baik

6. Instrumen Penilaian Sikap (Observasi)

Keterangan:

Nilai 1 = Apabila perilaku tidak tampak selama proses pembelajaran

Nilai 2 = Apabila perilaku kadang-kadang tampak selama proses pembelajaran

Nilai 3 = Apabila perilaku sering tampak selama proses pembelajaran

Nilai 4 = Apabila perilaku selalu tampak selama proses pembelajaran

NO	Nama Siswa	Santun				Peduli				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										

Penilaian Sikap menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{8} \times 100$$

8

Predikat :

Sangat Baik (SB) = $80 \leq SB \leq 100$

Baik (B) = $70 \leq B \leq 79$

Cukup (C) = $60 \leq C \leq 69$

Kurang (K) = < 60

7. Instrumen Penilaian Sikap (Penilaian Diri)

Di bawah ini adalah kolom untuk penilaian diri sendiri. Baca baik-baik setiap pernyataan dan tandai pada kolom yang tersedia yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya. Mohon diisi dengan jujur.

No.	Pernyataan	Ya (2)	Tidak (1)
1	Selama tanya jawab dan diskusi berpartner saya dapat berkerjasama dengan baik dengan partner saya		
2	Saya mencatat informasi penting dari teman saya untuk bahan tulisan dan presentasi saya		
3	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu sesuai jadwal yang telah diberikan guru		
4	Saya membuat tugas dengan berdasar pada informasi yang didapat ketika kerja partner		

8. Instrumen Penilaian Sikap melalui Penialain Antar Peserta Didik

Petunjuk:

Di bawah ini terdapat pernyataan mengenai perilaku temanmu selama mengikuti pembelajaran, mohon diisi (√) dengan jujur pada kolom yang tersedia, bagaimana hasil pengamatanmu terhadap temanmu. Setelah diisi, sserahkan hasil pengamatanmu pada guru

Nama Temanmu:

No.	Perilaku	Tampak	
		Ya (2)	Tidak(1)

1	Mendengar pendapat teman dengan baik		
2	Menyampaikan pendapat dengan santun		
3	Menjawab pertanyaan teman dengan santun		
4	Bertanya dengan santun		
5	Peduli dengan teman ketika teman membutuhkan informasi		

Penghitungan Skor:

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{2 \times \text{jumlah perilaku}} \times 100$

Penilaian Sikap melalui Jurnal (Observasi)

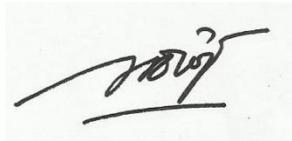
Nama Siswa :

No	Aspek	Hari/tanggal	Kejadian	Keterangan/ solusi

Wates, 12 Agustus 2015

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran,



Florentina Nurwati
NIP. 19680726199402 200

Mahasiswa



Dian Kharisma P
NIM. 12203244035

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA JERMAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 2 WATES
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: X MIPA 3 / Ganjil
Materi Pokok	: Zahlen dan Datum
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit
Pertemuan ke	: 4

B. Kompetensi Inti

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

C. Kompetensi Dasar

- 3.3. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya terkait topik Identitas Diri (Kennenlernen) dan Kehidupan Sekolah (Schule) yang sesuai konteks penggunaannya.

4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan Identitas Dir (Kennenlernen) dan kehidupan sekolah (Schule) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

D. Indikator:

- Menirukan pengucapan angka (Zahlen) dalam bentuk satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan secara tepat
- Mengucapkan angka dalam bentuk satuan, puluhan, ratusan dan ribuan untuk menyebutkan umur (Alter), tanggal lahir (Geburtsdatum), dan nomor telepon (Telefonnummer)

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pengamatan, menanya, mengeksplorasi, dan mengasosiasi struktur teks tentang Zahlen und Datum yang sesuai konteks penggunaannya, peserta didik dapat menirukan dan mengucapkan angka dalam bentuk satuan, puluhan, ratusan dan ribuan untuk menyebutkan umur (Alter), tanggal lahir (Geburtsdatum) dan nomor telepon (Telefonnummer)

F. Materi Pembelajaran

Die Zahlen

1. Ordinal Zahlen

1.	Eins	11	Elf	21	einundzwanzig	40	Vierzig
2.	Zwei	12	Zwölf	22	Zweiundzwanzig	50	Fünzig
3.	Drei	13	Dreizehn	23	Dreiundzwanzig	60	Sechzig
4.	Vier	14	Vierzehn	24	Vierundzwanzig	70	Siebzig
5.	Fünf	15	Fünfzehn	25	Fünfundanzig	80	Achtzig
6.	Sechs	16	Sechzehn	26	Sechszwanzig	90	Neunzig
7.	Sieben	17	Siebzehn	27	Siebeundzwanzig	100	(ein) hundert
8.	Acht	18	Achtzehn	28	Achtundzwanzig	1000	(ein) tausend

9.	Neun	19	Neunzehn	29	Neunundzwanzig		
10.	Zehn	20	Zwanzig	30	Dreiig		

2. Kardinal Zahlen

1	Ersten	11	Elften	21	einundzwanzigsten	40	Vierzigsten
2	Zweiten	12	Zwlften	22	Zweiundzwanzigsten	50	Fnfzigsten
3	Dritten	13	Dreizehnten	23	Dreiundzwanzigsten	60	Sechzigsten
4	Vierten	14	Vierzehnten	24	Vierundzwanzigsten	70	Siebzigersten
5	Fnften	15	Fnfzehnten	25	Fnfundanzigsten	80	Achtzigsten
6	Sechste n	16	Sechzehnten	26	Sechsunzwanzigste n	90	Neunzigsten
7	Siebten	17	Siebzehnten	27	Siebeundzwanzigste n	100	(ein) hundertsten
8	Achten	18	Achtzehnten	28	Achtundzwanzigsten	100 0	(ein) tausendsten
9	Neunten	19	Neunzehnte n	29	Neunundzwanzigste n	1-19
1 0	Zehnten	20	Zwanzigsten	30	Dreiigsten	20-..

Redemittel:

- Wie alt bist du, Aliya?
 - Ich bin 17 (siebzehn) Jahre alt.
- Wann bist du geboren?
 - Ich bin am 22. Juni (zweiundzwanzigsten) Juni geboren
- Und wie ist deine Telefonnummer?
 - 081 5780 3567 (null einundachtzig siebenundfnfzig achtzig
fnfunddreissig siebenundsechzig)

F. Model/ Metode/ Pendekatan Pembelajaran:

- Model : Tanya Jawab

- Metode : Langsung, *Kartenspiel*, *Make a Match*.

G. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran

- Alat : LCD, Video, Spidol
- Media : *Powerpoint*, *Handout*
- Sumber : Kasim, Widayanti, 2013. *Deutsch ist einfach*, Solo :Tiga Serangkai

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik. • Guru mengucapkan syukur • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai. 	5 menit
Inti Mengamati	Peserta didik mengamati sebuah video yang telah disiapkan guru yang berisi ujaran angka dalam Bahasa Jerman	10 menit
Menanya	Guru memberikan stimulus munculnya pertanyaan peserta didik. Peserta didik bertanya pada guru tentang isi video.	10 menit
Mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas jawaban dengan membuka buku <i>Deutsch ist einfach</i> halaman 32-34 berupa kunci penggunaan angka Ordinal dan Kardinal Zahlen dalam kalimat serta memasukkan simbol matematika <i>plus</i>, 	25 menit

	<p><i>minus, mal und durch</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengulang kembali materi yang dijelaskan dan memancing peserta didik untuk berdiskusi 	
Mengasosiasikan	Peserta didik diminta mencari partner untuk mencoba berdialog dengan menanyakan umur, tanggal lahir dan nomor telepon secara bergantian.	30 menit
Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik ke dalam dua kelompok • Masing-masing kelompok diberikan kartu yang berisi angka. • Kelompok pertama diberikan kartu yang berisi angka, kemudian kelompok kedua diberikan kartu yang bertuliskan penulisan dari angka-angka tersebut. • Guru meminta peserta didik untuk mencari pasangan masing-masing dengan mencocokkan angka dengan cara penulisannya. 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran. • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	15 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Instrumen Penilaian Sikap

Indikator: 1. Menunjukkan perilaku jujur ketika komunikasi dengan teman.

2. Menunjukkan disiplin ketika mengerjakan tugas

3. Menunjukkan rasa percaya diri ketika berdiskusi dengan temannya

4. Menunjukkan tanggungjawab ketika mengerjakan tugas

Keterangan:

Nilai 1= Apabila perilaku tidak tampak selama proses pembelajaran

Nilai 2 = Apabila perilaku kadang-kadang tampak selama proses pembelajaran

Nilai 3 = Apabila perilaku sering tampak selama proses pembelajaran

Nilai 4 = Apabila perilaku selalu tampak selama proses pembelajaran

No	Nama	Kriteria sikap												Profil sikap secara umum
		Jujur				PD				Bertanggung jawab				
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
2														

Penilaian sikap dilaksanakan dengan observasi dan dengan menggunakan rumus berikut:

$$NILAI = \frac{JUMLAH\ PEROLEHAN\ SKOR}{12} \times 100$$

dengan predikat:

PREDIKAT	NILAI
Sangat Baik (SB)	$80 \leq AB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	<60

2. Lembar penilaian Observasi

a. Pedoman Observasi Sikap Gotong Royong

Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai															
	Aktif dalam kerja kelompok				Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				Suka menolong teman				Rela berkorban untuk kepentingan teman			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik dengan criteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan, meskipun tidak selalu

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Rentang jumlah skor :

13 – 16 : Nilai AB (amat baik)

9 – 12 : Nilai B (baik)

5 – 8 : Nilai C (cukup)

0 – 4 : Nilai K (kurang)

b. Pedoman Observasi Sikap Toleransi

Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai															
	Menghormati pendapat teman				Menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan gender				Menerima perbedaan pendapat				Menerima kekurangan orang lain			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan, meskipun tidak selalu

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Rentang jumlah skor:

13 – 16 Nilai: AB (amat baik)

5 – 12 Nilai: B (baik)

5 – 8 Nilai: C (cukup)

0– 4 Nilai: K (kurang)

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator :

- Menirukan pengucapan angka (Zahlen) dalam bentuk satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan secara tepat
- Mengucapkan angka dalam bentuk satuan, puluhan, ratusan dan ribuan untuk menyebutkan umur (Alter), tanggal lahir (Geburtsdatum), dan nomor telepon (Telefonnummer)

e. Tes Tertulis

–

f. Tes Lisan

–

g. Tes Penugasan

Carilah informasi tentang berapa usia, tanggal ulang tahun dan nomer telepon teman-temanmu dalam kelompok dengan menggunakan pertanyaan:

- Wie alt bist du, Aliya?
 - Ich bin 17 (siebzehn) Jahre alt.
- Wann bist du geboren?
 - Ich bin am 22. Juni (zweiundzwanzigsten) Juni geboren
- Und wie ist deine Telefonnummer?
 - 081 5780 3567 (null einundachtzig siebenundfünfzig achtzig fünfunddreissig siebenundsechzig)

dan tuliskanlah informasi yang kalian dapatkan tersebut. Kemudian ceritakan hasil tersebut kedalam kalimat sederhana dengan tepat. Diskusikan dengan temanmu atau saling bertukar dengan temanmu untuk melihat hasil tulisanmu. Sempurnakan tulisanmu setelah mendengar pendapat temanmu. Serahkan pada guru untuk kemudian dikoreksi.

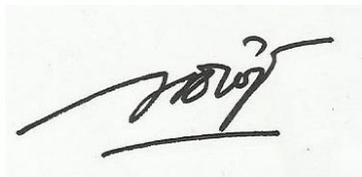
No	Indikator	Skor	Nilai
----	-----------	------	-------

Soal			
1	Dapat mengucapkan angka dalam bentuk satuan, puluhan dan ratusan, tanggal lahir dan nomor telepon.	25	
2	Dapat memperkenalkan orang lain secara tertulis	15	
	Jumlah nilai = $\frac{\text{Jml skor benar}}{4} \times 100$	40	

Wates, 20 Agustus 2015

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran,



Florentina Nurwati

NIP. 19680726199402 200

Mahasiswa



Dian Kharisma P

NIM. 12203244035



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMA NEGERI 2 WATES
2015

NOMOR LOKASI : 03
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 2 WATES
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL.KH.WAHID HASYIM, BENDUNGAN, WATES,
KULON PROGO 55651

NO	PEMASUKAN		
1	Iuran Kelompok	Rp 585,000.00	
2	Dana Pribadi	Rp 152,000.00	
	Jumlah Pemasukan		Rp 737,000.00
PENGELUARAN			
Pengeluaran Kelompok			
1	Id Card	Rp 100,000.00	
2	print+copy	Rp 15,000.00	
3	konsumsi	Rp 49,500.00	
4	kenang-kenangan	Rp 420,500.00	
	jumlah pengeluaran kelompok		Rp 585,000.00
Pengeluaran Individu			
1	print	Rp 25,000.00	
2	kertas lipat	Rp 10,000.00	
3	hadiah quiz	Rp 20,000.00	
4	pembuatan laporan	Rp 100,000.00	
	jumlah pengeluaran individu		Rp 155,000.00

Mengetahui,

Plt.Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Dra. Vipti Retna Nugraheni, M.Ed

NIP. 19650423 199103 2 006

Dian Kharisma P

NIM. 12203244035

Sulis Triyono, M.Pd

NIP. 19580506 198601 1 001

**JADWAL PIKET DI SMA NEGERI 2 WATES
PPL UNY 2015**

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
Alfian Juli Fauzi	Deri Randani	Dwi Wulandari	Devi Nabela	Arrum Anggita	Fatma Suryaningrum
M Farid Febrika U.	Ninda Lestari	Dewi Nurwidiani W.	Trisni Susilaningrum	Sukmayani Citra Kurniati	Dian Kharisma Pertiwi Reza Fauziqurahman

NB: harus berangkat jam 06.20 bagi yang piket.

(tugas: 5 S {senyum, salam, sapa, sopan, santun}, memantau anak- anak dalam membaca Al- qur' an)

SMA NEGERI 2 WATES KULON PROGO DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 JADWAL PELAJARAN SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2015/2016
 HARI JAM KE DAN KELAS

HARI	JAM	KELAS X					KELAS XI					KELAS XII					KODE MATA PELAJARAN	KODE GURU	KODE MATA PELAJARAN	JAM	PIKUL	KETERANGAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
		MPA.1	MPA.2	MPA.3	MPA.4	MPA.5	IPK.1	IPK.2	IPK.3	IPK.4	IPK.5	MPA.1	MPA.2	MPA.3	MPA.4	MPA.5							IPK.1	IPK.2	IPK.3	IPK.4	IPK.5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
S	1	8.02	16.17	33.49	14.07	3.58	20.5	18.16	12.13	3.20	27.4	15.16	30.1	6.14	2.12	20.12	4.19	17.18	36.3	17.18	36.3	A. Agama	1	07.00-07.10	1. Bahasa Indonesia	1	07.10-07.55	1. Bahasa Inggris	1	07.55-08.40	1. Matematika	1	08.40-09.25	1. Fisika	1	09.25-10.10	1. Kimia	1	10.10-11.55	1. Biologi	1	11.55-13.40	1. Sejarah	1	13.40-14.25	1. Geografi	1	14.25-15.10	1. IPS	1	15.10-16.55	1. Seni Budaya	1	16.55-17.40	1. Olahraga	1	17.40-18.25	1. Seni Musik	1	18.25-19.10	1. Seni Rupa	1	19.10-20.55	1. Bahasa Inggris	1	20.55-21.40	1. Bahasa Indonesia	1	21.40-22.25	1. Bahasa Inggris	1	22.25-23.10	1. Bahasa Indonesia	1	23.10-23.55	1. Bahasa Inggris	1	23.55-24.40	1. Bahasa Indonesia	1	24.40-25.25	1. Bahasa Inggris	1	25.25-26.10	1. Bahasa Indonesia	1	26.10-26.55	1. Bahasa Inggris	1	26.55-27.40	1. Bahasa Indonesia	1	27.40-28.25	1. Bahasa Inggris	1	28.25-29.10	1. Bahasa Indonesia	1	29.10-29.55	1. Bahasa Inggris	1	29.55-30.40	1. Bahasa Indonesia	1	30.40-31.25	1. Bahasa Inggris	1	31.25-32.10	1. Bahasa Indonesia	1	32.10-32.55	1. Bahasa Inggris	1	32.55-33.40	1. Bahasa Indonesia	1	33.40-34.25	1. Bahasa Inggris	1	34.25-35.10	1. Bahasa Indonesia	1	35.10-35.55	1. Bahasa Inggris	1	35.55-36.40	1. Bahasa Indonesia	1	36.40-37.25	1. Bahasa Inggris	1	37.25-38.10	1. Bahasa Indonesia	1	38.10-38.55	1. Bahasa Inggris	1	38.55-39.40	1. Bahasa Indonesia	1	39.40-40.25	1. Bahasa Inggris	1	40.25-41.10	1. Bahasa Indonesia	1	41.10-41.55	1. Bahasa Inggris	1	41.55-42.40	1. Bahasa Indonesia	1	42.40-43.25	1. Bahasa Inggris	1	43.25-44.10	1. Bahasa Indonesia	1	44.10-44.55	1. Bahasa Inggris	1	44.55-45.40	1. Bahasa Indonesia	1	45.40-46.25	1. Bahasa Inggris	1	46.25-47.10	1. Bahasa Indonesia	1	47.10-47.55	1. Bahasa Inggris	1	47.55-48.40	1. Bahasa Indonesia	1	48.40-49.25	1. Bahasa Inggris	1	49.25-50.10	1. Bahasa Indonesia	1	50.10-50.55	1. Bahasa Inggris	1	50.55-51.40	1. Bahasa Indonesia	1	51.40-52.25	1. Bahasa Inggris	1	52.25-53.10	1. Bahasa Indonesia	1	53.10-53.55	1. Bahasa Inggris	1	53.55-54.40	1. Bahasa Indonesia	1	54.40-55.25	1. Bahasa Inggris	1	55.25-56.10	1. Bahasa Indonesia	1	56.10-56.55	1. Bahasa Inggris	1	56.55-57.40	1. Bahasa Indonesia	1	57.40-58.25	1. Bahasa Inggris	1	58.25-59.10	1. Bahasa Indonesia	1	59.10-59.55	1. Bahasa Inggris	1	59.55-60.40	1. Bahasa Indonesia	1	60.40-61.25	1. Bahasa Inggris	1	61.25-62.10	1. Bahasa Indonesia	1	62.10-62.55	1. Bahasa Inggris	1	62.55-63.40	1. Bahasa Indonesia	1	63.40-64.25	1. Bahasa Inggris	1	64.25-65.10	1. Bahasa Indonesia	1	65.10-65.55	1. Bahasa Inggris	1	65.55-66.40	1. Bahasa Indonesia	1	66.40-67.25	1. Bahasa Inggris	1	67.25-68.10	1. Bahasa Indonesia	1	68.10-68.55	1. Bahasa Inggris	1	68.55-69.40	1. Bahasa Indonesia	1	69.40-70.25	1. Bahasa Inggris	1	70.25-71.10	1. Bahasa Indonesia	1	71.10-71.55	1. Bahasa Inggris	1	71.55-72.40	1. Bahasa Indonesia	1	72.40-73.25	1. Bahasa Inggris	1	73.25-74.10	1. Bahasa Indonesia	1	74.10-74.55	1. Bahasa Inggris	1	74.55-75.40	1. Bahasa Indonesia	1	75.40-76.25	1. Bahasa Inggris	1	76.25-77.10	1. Bahasa Indonesia	1	77.10-77.55	1. Bahasa Inggris	1	77.55-78.40	1. Bahasa Indonesia	1	78.40-79.25	1. Bahasa Inggris	1	79.25-80.10	1. Bahasa Indonesia	1	80.10-80.55	1. Bahasa Inggris	1	80.55-81.40	1. Bahasa Indonesia	1	81.40-82.25	1. Bahasa Inggris	1	82.25-83.10	1. Bahasa Indonesia	1	83.10-83.55	1. Bahasa Inggris	1	83.55-84.40	1. Bahasa Indonesia	1	84.40-85.25	1. Bahasa Inggris	1	85.25-86.10	1. Bahasa Indonesia	1	86.10-86.55	1. Bahasa Inggris	1	86.55-87.40	1. Bahasa Indonesia	1	87.40-88.25	1. Bahasa Inggris	1	88.25-89.10	1. Bahasa Indonesia	1	89.10-89.55	1. Bahasa Inggris	1	89.55-90.40	1. Bahasa Indonesia	1	90.40-91.25	1. Bahasa Inggris	1	91.25-92.10	1. Bahasa Indonesia	1	92.10-92.55	1. Bahasa Inggris	1	92.55-93.40	1. Bahasa Indonesia	1	93.40-94.25	1. Bahasa Inggris	1	94.25-95.10	1. Bahasa Indonesia	1	95.10-95.55	1. Bahasa Inggris	1	95.55-96.40	1. Bahasa Indonesia	1	96.40-97.25	1. Bahasa Inggris	1	97.25-98.10	1. Bahasa Indonesia	1	98.10-98.55	1. Bahasa Inggris	1	98.55-99.40	1. Bahasa Indonesia	1	99.40-100.25	1. Bahasa Inggris	1	100.25-101.10	1. Bahasa Indonesia	1	101.10-101.55	1. Bahasa Inggris	1	101.55-102.40	1. Bahasa Indonesia	1	102.40-103.25	1. Bahasa Inggris	1	103.25-104.10	1. Bahasa Indonesia	1	104.10-104.55	1. Bahasa Inggris	1	104.55-105.40	1. Bahasa Indonesia	1	105.40-106.25	1. Bahasa Inggris	1	106.25-107.10	1. Bahasa Indonesia	1	107.10-107.55	1. Bahasa Inggris	1	107.55-108.40	1. Bahasa Indonesia	1	108.40-109.25	1. Bahasa Inggris	1	109.25-110.10	1. Bahasa Indonesia	1	110.10-110.55	1. Bahasa Inggris	1	110.55-111.40	1. Bahasa Indonesia	1	111.40-112.25	1. Bahasa Inggris	1	112.25-113.10	1. Bahasa Indonesia	1	113.10-113.55	1. Bahasa Inggris	1	113.55-14.40	1. Bahasa Indonesia	1	14.40-15.25	1. Bahasa Inggris	1	15.25-16.10	1. Bahasa Indonesia	1	16.10-16.55	1. Bahasa Inggris	1	16.55-17.40	1. Bahasa Indonesia	1	17.40-18.25	1. Bahasa Inggris	1	18.25-19.10	1. Bahasa Indonesia	1	19.10-19.55	1. Bahasa Inggris	1	19.55-20.40	1. Bahasa Indonesia	1	20.40-21.25	1. Bahasa Inggris	1	21.25-22.10	1. Bahasa Indonesia	1	22.10-22.55	1. Bahasa Inggris	1	22.55-23.40	1. Bahasa Indonesia	1	23.40-24.25	1. Bahasa Inggris	1	24.25-25.10	1. Bahasa Indonesia	1	25.10-25.55	1. Bahasa Inggris	1	25.55-26.40	1. Bahasa Indonesia	1	26.40-27.25	1. Bahasa Inggris	1	27.25-28.10	1. Bahasa Indonesia	1	28.10-28.55	1. Bahasa Inggris	1	28.55-29.40	1. Bahasa Indonesia	1	29.40-30.25	1. Bahasa Inggris	1	30.25-31.10	1. Bahasa Indonesia	1	31.10-31.55	1. Bahasa Inggris	1	31.55-32.40	1. Bahasa Indonesia	1	32.40-33.25	1. Bahasa Inggris	1	33.25-34.10	1. Bahasa Indonesia	1	34.10-34.55	1. Bahasa Inggris	1	34.55-35.40	1. Bahasa Indonesia	1	35.40-36.25	1. Bahasa Inggris	1	36.25-37.10	1. Bahasa Indonesia	1	37.10-37.55	1. Bahasa Inggris	1	37.55-38.40	1. Bahasa Indonesia	1	38.40-39.25	1. Bahasa Inggris	1	39.25-40.10	1. Bahasa Indonesia	1	40.10-40.55	1. Bahasa Inggris	1	40.55-41.40	1. Bahasa Indonesia	1	41.40-42.25	1. Bahasa Inggris	1	42.25-43.10	1. Bahasa Indonesia	1	43.10-43.55	1. Bahasa Inggris	1	43.55-44.40	1. Bahasa Indonesia	1	44.40-45.25	1. Bahasa Inggris	1	45.25-46.10	1. Bahasa Indonesia	1	46.10-46.55	1. Bahasa Inggris	1	46.55-47.40	1. Bahasa Indonesia	1	47.40-48.25	1. Bahasa Inggris	1	48.25-49.10	1. Bahasa Indonesia	1	49.10-49.55	1. Bahasa Inggris	1	49.55-50.40	1. Bahasa Indonesia	1	50.40-51.25	1. Bahasa Inggris	1	51.25-52.10	1. Bahasa Indonesia	1	52.10-52.55	1. Bahasa Inggris	1	52.55-53.40	1. Bahasa Indonesia	1	53.40-54.25	1. Bahasa Inggris	1	54.25-55.10	1. Bahasa Indonesia	1	55.10-55.55	1. Bahasa Inggris	1	55.55-56.40	1. Bahasa Indonesia	1	56.40-57.25	1. Bahasa Inggris	1	57.25-58.10	1. Bahasa Indonesia	1	58.10-58.55	1. Bahasa Inggris	1	58.55-59.40	1. Bahasa Indonesia	1	59.40-60.25	1. Bahasa Inggris	1	60.25-61.10	1. Bahasa Indonesia	1	61.10-61.55	1. Bahasa Inggris	1	61.55-62.40	1. Bahasa Indonesia	1	62.40-63.25	1. Bahasa Inggris	1	63.25-64.10	1. Bahasa Indonesia	1	64.10-64.55	1. Bahasa Inggris	1	64.55-65.40	1. Bahasa Indonesia	1	65.40-66.25	1. Bahasa Inggris	1	66.25-67.10	1. Bahasa Indonesia	1	67.10-67.55	1. Bahasa Inggris	1	67.55-68.40	1. Bahasa Indonesia	1	68.40-69.25	1. Bahasa Inggris	1	69.25-70.10	1. Bahasa Indonesia	1	70.10-70.55	1. Bahasa Inggris	1	70.55-71.40	1. Bahasa Indonesia	1	71.40-72.25	1. Bahasa Inggris	1	72.25-73.10	1. Bahasa Indonesia	1	73.10-73.55	1. Bahasa Inggris	1	73.55-74.40	1. Bahasa Indonesia	1	74.40-75.25	1. Bahasa Inggris	1	75.25-76.10	1. Bahasa Indonesia	1	76.10-76.55	1. Bahasa Inggris	1	76.55-77.40	1. Bahasa Indonesia	1	77.40-78.25	1. Bahasa Inggris	1	78.25-79.10	1. Bahasa Indonesia	1	79.10-79.55	1. Bahasa Inggris	1	79.55-80.40	1. Bahasa Indonesia	1	80.40-81.25	1. Bahasa Inggris	1	81.25-82.10	1. Bahasa Indonesia	1	82.10-82.55	1. Bahasa Inggris	1	82.55-83.40	1. Bahasa Indonesia	1	83.40-84.25	1. Bahasa Inggris	1	84.25-85.10	1. Bahasa Indonesia	1	85.10-85.55	1. Bahasa Inggris	1	85.55-86.40	1. Bahasa Indonesia	1	86.40-87.25	1. Bahasa Inggris	1	87.25-88.10	1. Bahasa Indonesia	1	88.10-88.55	1. Bahasa Inggris	1	88.55-89.40	1. Bahasa Indonesia	1	89.40-90.25	1. Bahasa Inggris	1	90.25-91.10	1. Bahasa Indonesia	1	91.10-91.55	1. Bahasa Inggris	1	91.55-92.40	1. Bahasa Indonesia	1	92.40-93.25	1. Bahasa Inggris	1	93.25-94.10	1. Bahasa Indonesia	1	94.10-94.55	1. Bahasa Inggris	1	94.55-95.40	1. Bahasa Indonesia	1	95.40-96.25	1. Bahasa Inggris	1	96.25-97.10	1. Bahasa Indonesia	1	97.10-97.55	1. Bahasa Inggris	1	97.55-98.40	1. Bahasa Indonesia	1	98.40-99.25	1. Bahasa Inggris	1	99.25-100.10	1. Bahasa Indonesia	1	100.10-100.55	1. Bahasa Inggris	1	100.55-101.40	1. Bahasa Indonesia	1	101.40-102.25	1. Bahasa Inggris	1	102.25-103.10	1. Bahasa Indonesia	1	103.10-103.55	1. Bahasa Inggris	1	103.55-104.40	1. Bahasa Indonesia	1	104.40-105.25	1. Bahasa Inggris	1	105.25-106.10	1. Bahasa Indonesia	1	106.10-106.55	1. Bahasa Inggris	1	106.55-107.40	1. Bahasa Indonesia	1	107.40-108.25	1. Bahasa Inggris	1	108.25-109.10	1. Bahasa Indonesia	1	109.10-109.55	1. Bahasa Inggris	1	109.55-110.40	1. Bahasa Indonesia	1	110.40-111.25	1. Bahasa Inggris	1	111.25-112.10	1. Bahasa Indonesia	1	112.10-112.55	1. Bahasa Inggris	1	112.55-113.40	1. Bahasa Indonesia	1	113.40-114.25	1. Bahasa Inggris	1	114.25-115.10	1. Bahasa Indonesia	1	115.10-115.55	1. Bahasa Inggris	1	115.55-16.40	1. Bahasa Indonesia	1	16.40-17.25	1. Bahasa Inggris	1	17.25-18.10	1. Bahasa Indonesia	1	18.10-18.55	1. Bahasa Inggris	1	18.55-19.40	1. Bahasa Indonesia	1	19.40-20.25	1. Bahasa Inggris	1	20.25-21.10	1. Bahasa Indonesia	1	21.10-21.55	1. Bahasa Inggris	1	21.55-22.40	1. Bahasa Indonesia	1	22.40-23.25	1. Bahasa Inggris	1	23.25-24.10	1. Bahasa Indonesia	1	24.10-24.55	1. Bahasa Inggris	1	24.55-25.40	1. Bahasa Indonesia	1	25.40-26.25	1. Bahasa Inggris	1	26.25-27.10	1. Bahasa Indonesia	1	27.10-27.55	1. Bahasa Inggris	1	27.55-28.40	1. Bahasa Indonesia	1	28.40-29.25	1. Bahasa Inggris	1	29.25-30.10	1. Bahasa Indonesia	1	30.10-30.55	1. Bahasa Inggris	1	30.55-31.40	1. Bahasa Indonesia	1	31.40-32.25	1. Bahasa Inggris	1	32.25-33.10	1. Bahasa Indonesia	1	33.10-33.55	1. Bahasa Inggris	1	33.55-34.40	1. Bahasa Indonesia	1	34.40-35.25	1. Bahasa Inggris	1	35.25-36.10	1. Bahasa Indonesia	1	36.10-36.55	1. Bahasa Inggris	1	36.55-37.40	1. Bahasa Indonesia	1	37.40-38.25	1. Bahasa Inggris	1	38.25-39.10	1. Bahasa Indonesia	1	39.10-39.55	1. Bahasa Inggris	1	39.55-40.40	1. Bahasa Indonesia	1	40.40-41.25	1. Bahasa Inggris	1	41.25-42.10	1. Bahasa Indonesia	1	42.10-42.55	1. Bahasa Inggris	1	42.55-43.40	1. Bahasa Indonesia	1	43.40-44.25	1. Bahasa Inggris	1	44.25-45.10	1. Bahasa Indonesia	1	45.10-45.55	1. Bahasa Inggris	1	45.55-46.40	1. Bahasa Indonesia	1	46.40-47.25	1. Bahasa Inggris	1	47.25-48.10	1. Bahasa Indonesia	1	48.10-48.55	1. Bahasa Inggris	1	48.55-49.40	1. Bahasa Indonesia	1	49.40-50.25	1. Bahasa Inggris	1	50.25-51.10	1. Bahasa Indonesia	1	51.10-51.55	1. Bahasa Inggris	1	51.55-52.40	1. Bahasa Indonesia	1	52.40-53.25	1. Bahasa Inggris	1	53.25-54.10	1. Bahasa Indonesia	1	54.10-54.55	1. Bahasa Inggris	1	54.55-55.40	1. Bahasa Indonesia	1	55.40-56.25	1. Bahasa Inggris	1	56.25-57.10	1. Bahasa Indonesia	1	57.10-57.55	1. Bahasa Inggris	1	57.55-58.40	1. Bahasa Indonesia	1	58.40-59.25	1. Bahasa Inggris	1	59.25-60.10	1. Bahasa Indonesia	1	60.10-60.55	1. Bahasa Inggris	1	60.55-61.40	1. Bahasa Indonesia	1	61.40-62.25	1. Bahasa Inggris	1	62.25-63.10	1. Bahasa Indonesia	1	63.10-63.55	1. Bahasa Inggris	1	63.55-64.40	1. Bahasa Indonesia	1	64.40-65.25	1. Bahasa Inggris	1

**DAFTAR HADIR SISWA
SMA NEGERI 2 WATES
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

X. MIPA 3 - Wali Kelas: Suhardono, S.Pd

NOMOR	URUT	NIS	NAMA SISWA	L/P	Bulan Agustus																															
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	5179		ALVITA YOERISNA SINTASARI	P																															82	93
2	5180		ANGGRA RISA RAHMAN	P																															82	83
3	5181		ANRIKO DIMAS KURNIAWAN	L																															82	84
4	5182		ARDITA DWI KHARUNISA	P																															82	85
5	5183		ARIFAH NOVIYATI	P																															82	93
6	5184		ATIK WIDYANINGRUM	P																															82	90
7	5185		DIMAS ARDI HANDANAMUKTI	L																															82	92
8	5186		DINDA CATUR WULANDARI	P																															82	98
9	5187		DITA ALVINASARI	P																															82	85
10	5188		ERNI NOVIANI	P																															82	92
11	5189		FAJAR SATHIA	L																															80	93
12	5190		FEGA ERNAENI	P																															82	78
13	5191		FITRI DYAH SARASWATI	P																															82	93
14	5192		HARI PURWANTI	P																															82	87
15	5193		IKA RIZKI JULIANA	P																															80	93
16	5194		IQSAL ALAUDIN AZHAR	L																															80	93
17	5195		MAYA RURI PUTRI	P																															85	98
18	5196		MUHAMMAD RIDWAN DAROJAT	L																															82	79
19	5197		NAILATULMUNA	P																															82	93
20	5198		NAUFAL AFIF BAGUS WIJANARKA	L																															80	65
21	5199		PARAMASIHANI	P																															82	98
22	5200		PUJI UTAMI	P																															85	93
23	5201		RADEN RORO INDAH SUKMANINGR	P																															85	86
24	5202		RAFIF FIKRI FAITHONI	L																															80	78
25	5203		RATRI SUPRIHATIN	P																															82	95

X MIPA 3

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	Bulan																																
URUT	NIS			L															Sore															UH		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
26	5204	RIZKAL MUHAMMAD RENDRA IBAN	L																						82											
27	5205	RUSYDINA FATHAN NURHANISAH	P															85 +							85 +											98
28	5206	SHAFFIRA AYUNING BYZHURA	P															82							85 +											90
29	5207	SISWIRA KURNIASTUTI	P															80							82											82
30	5208	SRI ISMIYATUN	P															80							80											90
31	5209	SRI LUQMAN DELLA AHMAD FARIDI	L															92							92											88
32	5210	VITA ADDELLA DEVIANI	P															80							82											83

Laki-Laki : 9 Orang
 Perempuan : 23 Orang
 Jumlah : 32 Orang

**DAFTAR HADIR SISWA
SMA NEGERI 2 WATES
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

X. MIPA 3 - Wali Kelas: Suhardono, S.Pd

NOMOR URUT	NIS	NAMA SISWA	L/P	Bulan September																																
				Tanggal																																
				Spesih																																
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	5179	ALVITA YOERESNA SINTASARI	P																																	
2	5180	ANGGRA RISA RAHMAN	P																																	
3	5181	ANRIKO DIMAS KURNIAWAN	L																																	
4	5182	ARDITA DWI KHARUNISA	P																																	
5	5183	ARIFAH NOVIYATI	P																																	
6	5184	ATIK WIDYANINGRUM	P																																	
7	5185	DIMAS ARDI HANDANAMUKTI	L																																	
8	5186	DINDA CATUR WULANDARI	P																																	
9	5187	DITA ALVINASARI	P																																	
10	5188	ERNI NOVIANI	P																																	
11	5189	FAJAR SATHIA	L																																	
12	5190	FEGA ERNAENI	P																																	
13	5191	FITRI DYAH SARASWATI	P																																	
14	5192	HARI PURWANTI	P																																	
15	5193	IKA RIZKI JULIANA	P																																	
16	5194	IQSAL AL-AUDIN AZHAR	L																																	
17	5195	MAYA RURI PUTRI	P																																	
18	5196	MUHAMMAD RIDWAN DAROJAT	L																																	
19	5197	NAILATULMUNA	P																																	
20	5198	NAUFAL AFIF BAGUS WIJANARKA	L																																	
21	5199	PARAMASHANI	P																																	
22	5200	PUJI UTAMI	P																																	
23	5201	RADEN RORO INDAH SUKMANINGR	P																																	
24	5202	RAFFI FIKRI FATHONI	L																																	
25	5203	RATRI SUPRIHATIN	P																																	

X MIPA 3

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	Bulan September																															
URUT	NIS			Tanggal																															
26	5204	RIZKAL MUHAMMAD RENDRA IBAN	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
27	5205	RUSYDINA FATHIAN NURHANISAH	P				85	+																											
28	5206	SHAFFIRA AYUNING BYZHURA	P				80																												
29	5207	SISWIRA KURNIASTUTI	P				80																												
30	5208	SRI ISMIYATUN	P				80																												
31	5209	SRI LUQMAN DELLA AHMAD FAKRIDI	L				85	+																											
32	5210	VITA ADDELLA DEVIANI	P				80																												

Laki-Laki : 9 Orang
 Perempuan : 23 Orang
 Jumlah : 32 Orang

No	Nama	Pelajaran	Jabatan
1	FLORENTINA NURWATI,S.Pd.	Bahasa Jerman	Wakasek Humas
2	SUMINAH,S.Pd	Bahasa Indonesia	Staf Kurikulum
3	Rr. SITI FATONAH,S.Pd.	Pendidikan Kewarganegaraan	Staf Kesiswaan
4	FITRI WAHYUNINGSIH,S.S	Bahasa Indonesia	-
5	Drs.H.MUDJIJONO	Matematika	Kepala Sekolah
6	Drs. R. BAMBANG SUMITRO	Sejarah	Wakasek Kesiswaan
7	Dra. RUDIYATI	Geografi	Staf Humas
8	Drs. AGUS BURHAN	Kimia	
9	Dra. SUMARNI	Fisika	Pengelola Keuangan Komite Sek.
10	Drs. SUDARNA	Sosiologi	Wakasek Sarana dan Prasarana
11	SIMO ALAM PRIHARYONO,S.Pd.	Penjaskes	Staf Kesiswaan
12	Dra.Hj. VIPTI RETNA N., M.Ed	Pendidikan Kewarganegaraan	Wakasek Kurikulum
13	TUTI WIDYASTUTI,S.Pd	Bahasa Inggris	Ekstrakurikuler B. Inggris
14	MOH WIDADA,A.Md	Ekonomi	-
15	R. DWI JATI SAJARUN,S.Pd.	Biologi	Staf Kurikulum
16	RUJIYANTI,S.Pd.	Fisika	Staf Kurikulum
17	BASUKI JOKO PURWONO,S.Pd	Fisika	Staf Kurikulum
18	PRISKILLA SUTARMI,S.Th	Pendidikan Agama Kristen	Staf Humas
19	ISNURYANTI,S.Pd.	Ekonomi	Staf Kesiswaan
20	RATRI NURHIDAYATI,S.Pd.	Matematika	Peng.Keu.Iuran Komite Sekolah
21	Rr. ESTI SUTARI,S.Pd.	Bimbingan Konseling	Koord. Bimbingan Konseling
22	SUHARNI,S.Pd	Bahasa Indonesia	Kepala Perpustakaan
23	SUMIRAH	Bahasa Inggris	Staf Kesiswaan

24	DWI NURAHMAWATI,S.Pd	Bahasa Inggris	Staf Kurikulum
25	KHUSNUL KHOTIMAH,S.Pd.	Bimbingan Konseling	Staf Kesiswaan
26	TRI ASIH, S.Pd.	Ekonomi/Akutansi	Mulok Bahasa Jawa
27	BUANG RATNA YUDANA,S.Pd	TIK	Staf Sarpras, Pen. Lab. Kompt.
28	Dra. SRI MULATSIH	Ekonomi	-
29	SITI SUMARIDAH, S.Ag	Pendidikan Agama Islam	Seksi Peringatan Hari Besr Ag
30	SUGIYATI,S.Pd	Biologi	Staf Kurikulum
31	Drs. PETRUS SURJIYANTA	PAK dan Sosiologi	Koordinator Kepramukaan
32	Drs. TUKIDI, M.Si.	Pend. Agama Islam	-
33	MARSUDI, S.Pd.	Matematika	-
34	NI MADE SUKSEMAWATI	Matematika	-
35	R. ARIF YUNANTO,S.Sn.	Seni Rupa	-
36	Drs. SUHARDONO	Penjaskes	-

DOKUMENTASI

1. Observasi Pengajaran Bahasa Jerman



2. Pendampingan Lomba Basket



3. Pendampingan Pelatihan Tonti



4. Pendampingan Pawai



5. Pengajaran Bahasa Jerman di Kelas X MIPA 2



6. Pengajaran Bahasa Jerman di Kelas X MIPA 3



7. Pendampingan Mengajar Bahasa Jerman di Kelas X MIPA 1



8. Pendampingan Mengajar Bahasa Jerman di Kelas X IPS 1



9. Upacara Peringatan Hari Pramuka



10. Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan



11. Piket Mingguan





Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NO. LOKASI : 3 NAMA MAHASISWA : Dian Kharisma Pertiwi

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 2 Wates NO. MAHASISWA : 12203244035

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Bendungan, Wates FAK/JUR/PRODI : FBS/Pendidikan Bahasa Jerman

GURU PEMBIMBING : Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si DOSEN PEMBIMBING : Sulis Triyono, M.Pd.

MINGGU KE : 1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Penyerahan kelompok PPL kepada pihak sekolah, dihadiri seluruh anggota PPL dan perwakilan pihak sekolah.• Konsultasi dengan guru pembimbing• Rapat koordinasi kelompok.• Rapat dengan kelompok PPG SM3T	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti proses serah terima. Kegiatan berjalan lancar.• Konsultasi berjalan dengan lancar, sudah dibagi kelas dan jam mengajar.• Rapat berjalan lancar.• Rapat berjalan lancar, menghasilkan pembagian jam piket.		

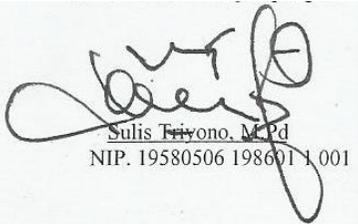
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi kelas X MIA 1. • Konsultasi dengan guru pembimbing. • Pengambilan presensi siswa. • Pendampingan lomba basket di SMAN 1 Wates. • Rapat intern kelompok. • Fiksasi RPP 1. 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi berjalan lancar. • Konsultasi teknik mengajar dan RPP 1 untuk mengajar di kelas X IPS 1. • Mengambil presensi siswa di ruang TU untuk keperluan arsip penilaian dan kehadiran. • Mendampingi tim basket putra SMA N 2 Wates vs SMA N 1 Godean. Di SMA N 1 Wates • Rapat membahas proker kelompok dan menyusun matriks. • Menyelesaikan RPP 1 yang telah direvisi. 		
----	-------------------------	---	--	--	--

3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan mengajar • Mengajar di kelas X IPS 1. • Konsultasi dengan guru pembimbing. • Pendampingan latihan pleton inti. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencetak RPP dan mempersiapkan <i>power point</i> • Mengajar <i>Team Teaching</i> di kelas X IPS 1 dengan RPP 1 materi <i>Kennenlernen</i>. Kegiatan pembelajaran berlangsung lancar dan kondusif. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias. • Konsultasi mengenai materi pertemuan selanjutnya. • Mendampingi kegiatan latihan rutin pleton inti SMA N 2 Wates. 		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan RPP. • Konsultasi dengan guru pembimbing. • Fiksasi RPP. • Pendampingan latihan pleton inti. • Pembuatan media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun RPP untuk mengajar selanjutnya. • Mengkonsultasikan RPP.untuk mengajar selanjutnya. • Menyelesaikan RPP setelah revisi. • Mendampingi kegiatan latihan rutin pleton inti SMA N 2 Wates. • Membuat power point untuk pembelajaran selanjutnya 		

5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara peringatan hari Pramuka. • Mengajar di kelas X MIPA 3 • Pembuatan matriks individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti upacara peringatan hari Pramuka di halaman SMA N 2 Wates. Kegiatan berlangsung khidmat. • Mengajar X MIPA 3 dengan materi <i>konjugasi</i> • . Membuat matriks program individu 		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket mingguan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas piket mingguan. Bertugas menyambut siswa dengan bersalaman sebelum masuk, melakukan presensi di tiap kelas, memberi surat izin siswa yang terlambat atau memiliki keperluan, menyampaikan tugas yang dititipkan guru, dll. 		

Wates, 15 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001

Guru Pembimbing



Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si
NIP. 19680726 199402 2 001

Mahasiswa



Dian Kharisma Pertiwi
NIM. 12203244035



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NO. LOKASI : 3 NAMA MAHASISWA : Dian Kharisma Pertiwi
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 2 Wates NO. MAHASISWA : 12203244035
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Bendungan, Wates FAK/JUR/PRODI : FBS/Pendidikan Bahasa Jerman
GURU PEMBIMBING : Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si DOSEN PEMBIMBING : Sulis Triyono, M.Pd.
MINGGU KE : 2

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Persiapan dan pengondisian upacara 17 Agustus	<ul style="list-style-type: none">Mengikuti dan mengkondisikan peserta didik kelas XI SMA N Wates dalam upacara 17 Agustus		

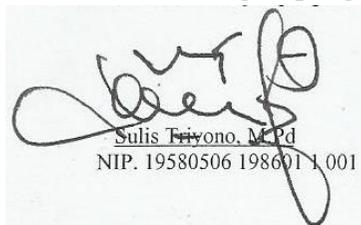
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan mengajar • Mencari Materi Pembelajaran • Menyusun RPP . • Membuat media pembelajaran. • Konsultasi dengan guru pembimbing. • Pendampingan latihan pleton inti. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi rekan ppl mengajar (dokumentasi) • Mencari materi pembelajaran dari sumber lain yaitu <i>Studio D</i> • Membuat media pembelajaran berupa power point. • Konsultasi mengenai RPP dan materi pertemuan selanjutnya. • Mendampingi kegiatan latihan rutin pleton inti SMA N 2 Wates. 		
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan mengajar • Memperbaiki RPP 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi rekan ppl mengajar (dokumentasi) • Memperbaiki RPP pertemuan selanjutnya. 		
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pembuatan RPP. • Membuat media pembelajaran • Mempersiapkan materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dengan rekan PPL Prodi Bahasa Jerman untuk mengajar selanjutnya. • Membuat media pembelajaran berupa media permainan kartu • Mempersiapkan materi untuk hari berikutnya dengan mencetak <i>hand out</i> 		

5.	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas X MIPA 3 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan dan menjelaskan materi tentang <i>Zahlen und Datum</i> 		
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Piket mingguan. 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas piket mingguan. Bertugas menyambut siswa dengan bersalaman sebelum masuk, melakukan presensi di tiap kelas, memberi surat izin siswa yang terlambat atau memiliki keperluan, menyampaikan tugas yang dititipkan guru, dll. 		

Wates, 22 Agustus 2015

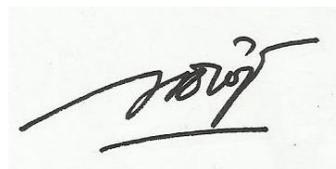
Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001

Guru Pembimbing



Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si
NIP. 19680726 199402 2 001

Mahasiswa



Dian Kharisma Pertiwi
NIM. 12203244035



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NO. LOKASI : 3 NAMA MAHASISWA : Dian Kharisma Pertiwi

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 2 Wates NO. MAHASISWA : 12203244035

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Bendungan, Wates FAK/JUR/PRODI : FBS/Pendidikan Bahasa Jerman

GURU PEMBIMBING : Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si DOSEN PEMBIMBING : Sulis Triyono, M.Pd.

MINGGU KE : 3

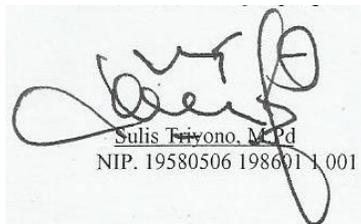
No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara • Mengajar di kelas X MIPA 2 • Mempersiapkan soal ulangan harian 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti upacara hari Senin di SMA N 2 Wates. • Mengajar <i>Team Teaching</i> di kelas X MIPA 2 dengan RPP materi <i>Begrüßung</i> dan <i>Alphabet</i>. Kegiatan pembelajaran berlangsung lancar dan kondusif. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias. • Mempersiapkan soal dari sumber lain, yaitu buku <i>Studio D A1</i>. 		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan mengajar • Kunjungan dari DPL • Pendampingan pawai tonti 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi rekan ppl mengajar (dokumentasi) • Kunjungan dari DPL dengan materi bimbingan: (1) observasi pemilihan bahan ajar; (2) penyiapan media; (3) pembuatan RPP. • Mendampingi lomba pleton ini putri. 		

3.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan mengajar • Memperbaiki soal ulangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi rekan ppl mengajar (dokumentasi) • Memperbaiki soal ulangan harian untuk kelas X MIPA 3 pada hari Jumat. 		
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	-	-		
5.	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian di kelas X MIPA 3 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian di kelas X MIPA 3 dengan materi <i>Kennenlernen</i> dan <i>Zahlen und Datum</i> 		
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan dari DPL • Piket mingguan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan kedua dari DPL dengan materi bimbingan: (1) pengoreksian RPP ; (2) pengontrolan RPP dan alat evaluasi. • Tugas piket mingguan. Bertugas menyambut siswa dengan bersalaman sebelum masuk, melakukan presensi di tiap kelas, memberi surat izin siswa yang terlambat atau memiliki keperluan, menyampaikan tugas yang dititipkan guru, dll. 		

Wates, 29 Agustus 2015

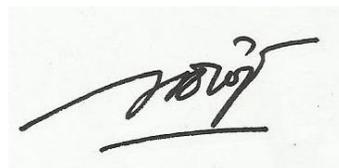
Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001

Guru Pembimbing



Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si
NIP. 19680726 199402 2 001

Mahasiswa



Dian Kharisma Pertiwi
NIM. 12203244035



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NO. LOKASI : 3 NAMA MAHASISWA : Dian Kharisma Pertiwi

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 2 Wates NO. MAHASISWA : 12203244035

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Bendungan, Wates FAK/JUR/PRODI : FBS/Pendidikan Bahasa Jerman

GURU PEMBIMBING : Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si DOSEN PEMBIMBING : Sulis Triyono, M.Pd.

MINGGU KE : 4

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Mengajar di kelas X MIPA 2	<ul style="list-style-type: none">Mengajar <i>Team Teaching</i> di kelas X MIPA 2 dengan RPP materi <i>Kennenlernen (sich vorstellen)</i>. Kegiatan pembelajaran berlangsung lancar dan kondusif. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias.		

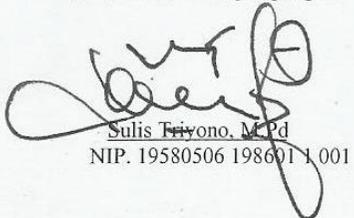
2.	Selasa, 01 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan mengajar • Pengoreksian ulangan harian 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi rekan ppl mengajar (dokumentasi) • Mengoreksi ulangan harian kelas X MIPA 3 sekaligus memasukkannya di lembar penilaian 		
3.	Rabu, 02 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi rekan ppl mengajar (dokumentasi) dan mengawasi ulangan harian. 		
4.	Kamis, 03 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan mengajar • Menyiapkan media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi rekan ppl mengajar di X MIPA 1 (dokumentasi) • Menyiapkan media permainan berupa ular tangga raksasa dan mempersiapkan soal untuk permainan tersebut. 		
5.	Jumat, 04 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X MIPA 3 	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas soal dan membagikan hasil ulangan harian. Mengulang materi yang diajarkan dengan permainan ular tangga. 		

6.	Sabtu, 05 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket mingguan. • Kunjungan dari DPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas piket mingguan. Bertugas menyambut siswa dengan bersalaman sebelum masuk, melakukan presensi di tiap kelas, memberi surat izin siswa yang terlambat atau memiliki keperluan, menyampaikan tugas yang dititipkan guru, dll. • Kunjungan dari DPL dengan materi bimbingan: (1) pengontrolan RPP dan alat evaluasi; (2) persiapan pembuatan laporan PPL. 		
----	-----------------------------	---	--	--	--

Wates, 5 September 2015

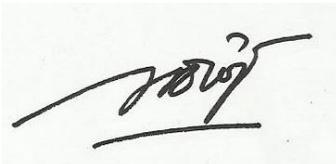
Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001

Guru Pembimbing



Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si
NIP. 19680726 199402 2 001

Mahasiswa



Dian Kharisma Pertiwi
NIM. 12203244035



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NO. LOKASI : 3 NAMA MAHASISWA : Dian Kharisma Pertiwi

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 2 Wates NO. MAHASISWA : 12203244035

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Bendungan, Wates FAK/JUR/PRODI : FBS/Pendidikan Bahasa Jerman

GURU PEMBIMBING : Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si DOSEN PEMBIMBING : Sulis Triyono, M.Pd.

MINGGU KE : 5

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 07 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas X MIPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar <i>Team Teaching</i> di kelas X MIPA 2 dengan RPP materi <i>Kennenlernen</i> dengan sub bab <i>konjugation</i> dan <i>andere Person vorstellen</i>. Kegiatan pembelajaran berlangsung lancar dan kondusif. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias. 		
2.	Selasa, 08 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Mendampingi rekan ppl mengajar (dokumentasi) 		
3.	Rabu, 09 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Mendampingi rekan ppl mengajar (dokumentasi) 		

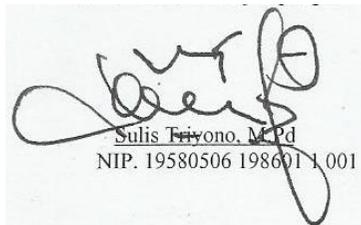
4.	Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan dari DPL • Pendampingan mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan dari DPL dengan materi bimbingan: (1) pengoreksian draft proposal PPL; (2) pengoreksian RPP dan alat evaluasi. • Mendampingi rekan ppl mengajar di X MIPA 1 dengan memutar film tentang <i>Landeskunde</i> 		
5.	Jumat, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan laporan ppl 	<ul style="list-style-type: none"> • Bab 1 dan bab 2 telah terselesaikan dan bab 3 dalam proses pengerjaan. Dokumentasi kegiatan dan nilai ulangan harian juga dipersiapkan sebagai lampiran. 		

6.	Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket mingguan. • Penarikan kembali oleh DPL pamong 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas piket mingguan. Bertugas menyambut siswa dengan bersalaman sebelum masuk, melakukan presensi di tiap kelas, memberi surat izin siswa yang terlambat atau memiliki keperluan, menyampaikan tugas yang dititipkan guru, dll. • Mengikuti jalannya penarikan kembali mahasiswa PPL UNY SMA N 2 Wates oleh DPL pamong kemudian dilanjutkan tanggapan dari perwakilan SMA N 2 Wates. 		
----	-----------------------------	--	--	--	--

Wates, 12 September 2015

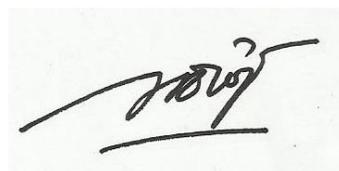
Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001

Guru Pembimbing



Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si
NIP. 19680726 199402 2 001

Mahasiswa



Dian Kharisma Pertiwi
NIM. 12203244035